

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN GADAI DI
BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH (THS) CABANG
PRINGASELA**



Oleh:
DEVI MARINA ASTUTI
NIM 190502193

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM**

2023

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN GADAI DI
BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH (THS) CABANG
PRINGGASELA**

**Skripsi
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



**Oleh:
DEVI MARINA ASTUTI
NIM 190502193**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2023**

HALAMAN LOGO



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Devi Marina Astuti, NIM 190502193 dengan judul "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 11 Mei 2023

Pembimbing I,



Hj. Suharti, M.Ag.
NIP 197606062014122002

Pembimbing II,



H. Samahuddin, ME.
NIDN 2001077403

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 11 Mei 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama Mahasiswa/i : Devi Marina Astuti

NIM : 190502193

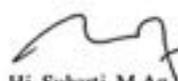
Jurusan / Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munawaziyah* skripsi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munawaziyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Hj. Suharti, M.Ag.

NIP 197606062014122002

Pembimbing II,



H. Samahuddin, ME.

NIDN 2001077403

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Marina Astuti
NIM : 190502193
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan / karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 20 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Devi Marina Astuti

LEMBAR PENGESAHAN

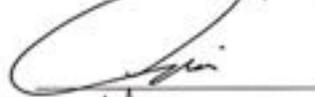
Skripsi oleh: Devi Marina Astuti, NIM: 190502193 dengan judul "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela," telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 30 Mei 2023.

Dewan Penguji

Hi. Suharti, M.Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)



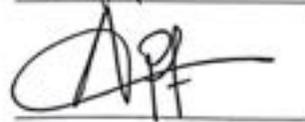
H. Samahuddin, ME
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



DR. M. Firdaus, S.H.I., M.Si.
(Penguji I)



Afifudin, M.Ec.Dev.
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag
NIP. 19711102002121001

vii

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“ Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (QS Al-Baqarah : 286)¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 17.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Penulis persembahkan skripsi ini untuk orangtua penulis, Bapakku Sahrin dan Ibuku Reni Yuliana, Saudaraku tercinta, keluarga besarku, semua guru serta dosenku, dan almamaterku”

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yang berjudul “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah Cabang Pringgasela”.

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta seluruh umat beliau semoga diberikan tempat terbaik di *yaumul akhir*.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karenanya ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Ibu Hj. Suharti, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Samahuddin, ME. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak DR. M. Firdaus, S.H.I., M.Si. selaku dosen penguji I dan Bapak Afifudin, M.Ec.Dev. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
4. Bapak Dr. Sanurdi, M.SI selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

6. Bapak Sarni selaku Ketua BMT Tunas Harapan Syariah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di BMT Tunas Harapan Syariah (THS).
7. Bapak Ramdani selaku pegawai BMT Tunas Harapan Syariah Cabang Pringgasela yang telah banyak membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian pada skripsi ini.
8. Kepada ayah dan ibuku tercinta, saudaraku tersayang serta keluarga besarku yang telah memberikan doa restu dan dukungan moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
9. Semua pihak yang terlibat yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu disini yang telah banyak mendorong dan memberikan semangat, nasehat serta arahan sehingga penulis sanggup menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kekeliruan dan kesalahan. Untuk itu, dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik mengenai isi maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan penulis.

Dengan mengharapkan ridha dan rahmat Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin

Mataram, 20 Maret 2023

Penulis,



Devi Marina Astuti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Definisi Operasional.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III : METODE PENELITIAN	32

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Waktu dan Tempat Penelitian	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Desain Penelitian.....	36
F. Instrument / Alat dan Bahan Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran umum BMT Tunas Harapan Syariah (THS)	46
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	77
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Jumlah Nasabah Pembiayaan Gadai.....	5
Tabel 3. 1 : Skala Likert	40
Tabel 4. 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	544
Tabel 4. 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	55
Tabel 4. 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	56
Tabel 4. 5 : Hasil Uji Frekuensi Xp1	71
Tabel 4. 6 : Hasil Uji Frekuensi Xp2	71
Tabel 4. 7 : Hasil Uji Frekuensi Xp3	58
Tabel 4. 8 : Hasil Uji Frekuensi Xp4	59
Tabel 4. 9 : Hasil Uji Frekuensi Xp5	59
Tabel 4. 10 :Hasil Uji Frekuensi Xp6	60
Tabel 4. 11 : Hasil Uji Frekuensi Xp7	60
Tabel 4. 12 :Hasil Uji Frekuensi Xp8	61
Tabel 4. 13 : Hasil Uji Frekuensi Xp9	61
Tabel 4. 14 : Hasil Uji Frekuensi Xp10	62
Tabel 4. 15 : Hasil Uji Frekuensi Xp11	63
Tabel 4. 16 : Hasil Uji Frekuensi Xp12	63
Tabel 4. 17 :Hasil Uji Frekuensi Yp1	54
Tabel 4. 18 : Hasil Uji Frekuensi Yp2	64
Tabel 4. 19 : Hasil Uji Frekuensi Yp3	65
Tabel 4. 20 : Hasil Uji Frekuensi Yp4	65
Tabel 4. 21 : Hasil Uji Frekuensi Yp5	66
Tabel 4. 22 : Hasil Uji Frekuensi Yp6	66
Tabel 4. 23 : Hasil Uji Frekuensi Yp7	67
Tabel 4. 24 : Hasil Uji Frekuensi Yp8	67
Tabel 4. 25 : Hasil Uji Frekuensi Yp9	68
Tabel 4. 26 : Hasil Uji Frekuensi Yp10	68
Tabel 4. 27 : Hasil Uji Frekuensi Yp11	77
Tabel 4. 28 : Hasil Uji Frekuensi Yp12	76
Tabel 4. 29 : Hasil Uji Frekuensi Yp13	70
Tabel 4. 30 : Hasil Uji Frekuensi Yp14	70

Tabel 4. 1	54
Tabel 4. 2	54
Tabel 4. 3	55
Tabel 4. 4	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Skema <i>Rahn</i>	26
Gambar 3. 1 : Alur Penalaran Penelitian.....	37
Gambar 4. 1 : Struktur Organisasi BMT THS.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Hasil Jawaban Responden
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Riwayat Hidup

**PENGARUH FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT
NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN GADAI DI
BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH (THS) CABANG
PRINGGASELA**

Oleh:

**Devi Marina Astuti
NIM 190502193**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh asumsi masyarakat yang pada umumnya akan menggadaikan emas ketika harga emas sedang berada pada level yang tinggi, karena dengan tingginya harga masyarakat beranggapan bahwa jumlah pinjaman yang akan diperoleh akan lebih besar dibandingkan saat harga emas berada pada harga yang rendah. Hal ini disebabkan karena terjadinya penyesuaian nilai taksiran yang disesuaikan dengan harga emas, sehingga menjadikan masyarakat lebih memilih manggadaikan emas yang dimiliki dibandingkan dengan menjualnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian korelasi (*correlational research*), dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 854 orang, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *simple random sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 90 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan hasil dari uji regresi linier sederhana yang diperoleh dari variabel fluktuasi harga emas yakni nilai t_{hitung} sebesar $1.991 > t_{tabel}$ yakni sebesar 1.662 dan nilai signifikan (sig) sebesar $0,003 < 0,05$, yang artinya fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai

dengan nilai korelasi sebesar 1,4% serta sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi oleh kebutuhan yang mendesak.

Kata kunci : *Fluktuasi Harga Emas, Pembiayaan Gadai, Minat Nasabah.*

THE EFFECT OF GOLD PRICE FLUCTUATIONS ON CUSTOMER INTEREST IN USING PAWN FINANCING AT BMT TUNAS HARAPAN SYARIAH (THS) BRANCH OF PRINGGASELA

By :

Devi Marina Astuti
NIM 190502193

ABSTRACT

This research is motivated by the assumption that people in general will pawn gold when the price of gold is at a high level, because with high prices people think that the amount of loans to be obtained will be greater than when gold prices are at low prices. This is due to the adjustment of the estimated value adjusted to the price of gold, thus making people prefer to pawn their gold compared to selling it. This study aims to prove whether fluctuations in the price of gold affect customers' interest in using pawn financing

The type of research used in this research is correlational research, with a quantitative approach. The population in this study was 854 people, The technique used to determine the sample is simple random sampling technique which produces a sample of 90 people. The data collection method used is observation, questionnaire and documentation. While the data analysis method used is data quality test, classic assumption test and hypothesis test.

The results showed that the results of a simple linear regression test obtained the value of the gold price fluctuation variable, namely tcount value of 1,991 > ttable, which is 1,662 and a significant value (sig) of 0.003 < 0.05, which means that gold price fluctuations affect customers' interest in using pawn financing with a correlation value of 1,4% and the remaining 98,6% is influenced by urgent needs.

Key word :Gold Price Fluctuations, Pawn Financing, Customer Interests.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uang selalu dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk membeli atau membayar berbagai kebutuhan. Namun, yang menjadi permasalahan ialah kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi oleh uang yang dimiliki.² Seiring dengan perkembangan zaman harga-harga kebutuhan mulai melambung tinggi, jika dulu sejumlah rupiah bisa digunakan untuk membeli sebuah barang, sekarang dibutuhkan rupiah yang lebih banyak untuk mendapatkan barang yang sama.³

Jika harga kebutuhan terus meningkat, tetapi kebutuhan penting tetap harus dipenuhi maka mau tidak mau kebutuhan itu harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam uang dari berbagai sumber keuangan yang ada. Jika uang yang dibutuhkan dalam jumlah besar maka akan sulit untuk dipenuhi dalam jangka pendek, apalagi jika harus dipenuhi dengan lembaga perbankan.

Bagi orang-orang yang mempunyai barang berharga, kebutuhan dana yang mendesak dapat dipenuhi dengan cara menggadaikan barang berharga tersebut, sehingga kebutuhannya dapat segera terpenuhi dan barang berharga masih dapat diambil pada kemudian hari. Menggadaikan barang harus dengan kesepakatan yang jelas agar kemudian hari tidak menyebabkan terjadinya kesalahpahaman antar kedua belah pihak dan tidak menyebabkan kerugian.⁴ Untuk menghindari hal tersebut, maka masyarakat dapat menjaminkan barang berharganya kepada lembaga-lembaga tertentu.

² Muhammad Sodik. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung 2016-2017)" (*skripsi*, UIN Raden Intan, Lampung, 2017), hlm. 1.

³ Joko Salim, *Investasi Paling Gampang dan Paling Aman*, (Jakarta: Visimedia, 2010), hlm.10.

Salah satu lembaga keuangan yang sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat ialah *Baitul maal wattamwil* (BMT). BMT adalah salah satu dari lembaga keuangan mikro yang mewujudkan sistem ekonomi syariah yang berkembang pada saat ini. BMT menggabungkan konsep *mall* dan *tamwil* dalam satu kinerja kelembagaan. Konsep *mall* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana berupa zakat, inpaq dan sadaqah (ZIQ) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis yang produktif untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro).

Lembaga ini berfokus pada usaha mikro, memiliki prinsip bagi hasil, dapat mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan status dan martabat masyarakat miskin. *Baitul maal wattamwil* (BMT) berbasis keumatan yang mengacu pada prinsip syariah namun tidak mengabaikan ketentuan dari hukum pemerintah, BMT mulai populer menjadi topik pembicaraan bagi pihak-pihak yang menjalankan roda perekonomian terutama dalam perekonomian islam. Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dan PP Nomor 9 Tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi, dan dipertegas oleh KEP.MEN Nomor 91 tahun 2004 tentang koperasi jasa keuangan syariah dari segi keberadaan dan perannya. Secara eksistensi dan peran *Baitul maal wattamwil* (BMT) tidak kalah dengan lembaga keuangan lainnya yang sama-sama menganut prinsip bagi hasil.

Salah satu *Baitul maal wattamwil* (BMT) yang sedang berkembang khususnya di Lombok ialah BMT Tunas Harapan Syariah, BMT THS ini berdiri pada tanggal 1 Maret 2013. BMT Tunas Harapan merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi yang notabnya adalah lembaga keuangan yang prinsip operasionalnya mengacu pada prinsip-prinsip Islam. BMT THS dibentuk dalam upaya memberdayakan umat secara kebersamaan melalui kegiatan simpanan dan pembiayaan serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berdampak pada

peningkatan ekonomi anggota dan mitra binaan ke arah yang lebih baik, aman serta adil.

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak pada dua jenis usaha, yakni sosial dan bisnis maka dibentuklah divisi *Baitul Maal* yang dikelola secara terpisah agar dapat berjalan secara optimal melayani masyarakat, dan sebagai lembaga bisnis maka dibentuklah *Baitut Tamkin* yang dikelola oleh tenaga-tenaga ahli dalam bidang keuangan. Produk-produk BMT THS meliputi: tabungan *wadiah*, *walimah*, kurban, *mudharabah*, pendidikan, pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan pembiayaan gadai (*rahn*).

Salah satu pembiayaan BMT THS yang sedang populer ialah pembiayaan gadai (*ar-rahn*), pembiayaan gadai ini sudah ada sejak tahun 2018. *Rahn* adalah penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran dari barang tersebut.⁵ Barang yang ditahan memiliki nilai ekonomis sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mendapatkan kembali seluruh atau sebagian dari piutangnya. Aset yang dapat dijadikan barang jaminan dapat berupa emas dan perhiasan. Biasanya lembaga keuangan hanya akan menerima emas batangan dan perhiasan yang bergaransi sebagai jaminan untuk suatu pinjaman dan jumlah pinjaman tergantung dengan taksiran harga emas. Hal ini disebabkan karena emas dan perhiasaan memiliki nilai yang sangat kuat.

Emas adalah jenis logam mulia terpercaya yang dapat mempertahankan nilainya dan digunakan dalam bertransaksi.⁶ Sejak zaman dahulu, emas sudah menjadi alat penyimpanan kekayaan yang teruji dalam kurun waktu yang lama. Emas juga memiliki sifat yang unik dan langka karena emas terbentuk dari proses magmatik atau pengkonsentrasian di permukaan bumi. Emas merupakan jenis logam yang mempunyai nilai yang sangat besar. Emas pula dianggap sebagai logam mulia sebab emas

⁵ Rachmat Syafe'i, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 159.

⁶ Dirk G Baur dan Mc Dermott Thomas K, *Is Gold a Safe Haven? International Evidence*, (Sydney: University of Technology Sydney, 2010), hlm. 1887.

merupakan bahan logam terbaik yang digunakan sebagai bahan perhiasan serta karya seni yang bernilai sangat besar. Emas sudah dikenal sebelum masehi dan dipergunakan sebagai alat untuk bertransaksi. Emas saat ini menjadi salah satu investasi atau sumber devisa terbesar bagi negara.⁷

Emas mempunyai nilai yang terus naik tiap waktunya. Bahkan kalangan investor menilai bahwa nilai dari kekayaan mereka akan tetap terjaga dengan berinvestasi emas. Investasi emas dinilai cenderung stabil karena harga emas yang terus berubah setiap tahunnya dan hampir tidak terpengaruh oleh adanya inflasi (*zero inflation*). Kelebihan dari emas ialah bebas pajak (*Tax Free*) di Indonesia, harga emas tidak tergantung oleh situasi politik dunia, perubahan kurs mata uang asing, dan tidak bergantung kepada suatu pemerintahan dan perbankan atau institusi di bagian manapun.

Sejak tahun 1968, yang menjadi patokan harga emas di seluruh dunia adalah harga emas berdasarkan standar pasar emas London. Sistem ini di kenal dengan istilah *London Gold Fixing* (LGF), yakni suatu prosedur di mana harga emas di tentukan dua kali sehari setiap hari kerja di Pasar London.⁸

Kecenderungan harga emas yang terus meningkat setiap tahunnya disebabkan oleh masyarakat yang enggan menyimpan kekayaan mereka dalam bentuk uang yang mudah kehilangan nilainya dan lebih memilih berinvestasi emas yang harganya cenderung lebih stabil dan hampir tidak terpengaruhi oleh adanya inflasi. Masyarakat tidak hanya menjadikan emas sebagai perhiasan atau alat investasi, melainkan juga sebagai jaminan atas pinjaman yang ditahan oleh pihak bank atau lembaga keuangan syariah tanpa harus kehilangan kepemilikan.

Pembiayaan gadai (*rahn*) adalah pembiayaan yang bergantung dengan harga emas karena masyarakat pada umumnya

⁷ Istijanto Oei, *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 63.

⁸ Sela Oktaria, "Analisis Pengaruh Harga Emas Dunia, Variabel Makroekonomi, Index Dow Jones (DJIA) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)", (*Skripsi*, FEBI UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), hlm. 18.

akan menggadaikan emas saat harga emas sedang berada pada level yang tinggi, karena dengan tingginya harga masyarakat berasumsi bahwa jumlah pinjaman yang akan diperoleh akan lebih besar dibandingkan saat harga emas berada pada harga yang rendah. Hal ini disebabkan karena terjadinya penyesuaian nilai taksiran yang disesuaikan dengan harga emas, sehingga menjadikan masyarakat lebih memilih menggadaikan emas yang dimiliki dibandingkan dengan menjualnya. Begitupun sebaliknya, ketika harga emas rendah masyarakat akan lebih memilih untuk menahan atau membeli emas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ramdani selaku manajer di BMT THS Cabang Pringgasela mengemukakan bahwa “ada dua faktor yang sangat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai, faktor tersebut ialah fluktuasi harga emas dan faktor yang kedua adalah kebutuhan yang mendesak”. Jumlah nasabah pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela periode Lima (5) tahun terakhir yakni tahun 2018-2022 sebanyak 854 orang.⁹ Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Nasabah dan Jumlah Taksiran Pinjaman

No	Tahun	Jumlah nasabah	Jumlah taksiran
1.	2018	12	Rp. 20.355.000
2.	2019	222	Rp. 422.944.500
3.	2020	239	Rp. 392.932.000
4.	2021	239	Rp. 435.922.000
5.	2022	166	Rp. 312.966.000
Jumlah		854	Rp. 1.585.119.500

Sumber : Data jumlah nasabah pembiayaan gadai BMT THS (2018-2022).

Menurut Eni Firnawati yang merupakan salah satu nasabah dari pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT THS mengemukakan bahwa “Keberadaan BMT THS ini sangat membantu masyarakat dalam

⁹ Ramdani, Manager BMT THS, *Wawancara*, Pringgasela, 21 September 2022.

memenuhi kebutuhan yang mendesak, proses pencairan dana yang mudah dan cepat, biaya penitipan yang ringan serta menggunakan prinsip musyawarah dalam mengambil keputusan merupakan suatu keunggulan tersendiri bagi BMT THS. Sedangkan keuntungan pembiayaan gadai (*rahn*) bagi masyarakat atau nasabah ialah sebagai salah satu solusi untuk mendapatkan dana dadakan dalam jumlah besar, tidak kehilangan barang kesayangan serta kepemilikan barang tidak akan berpindah tangan.” Terkait dengan fluktuasi harga emas Eni Firnawati mengemukakan “Ketika harga emas naik saya lebih memilih untuk menggadaikan emas karena uang yang akan saya dapatkan ketika harga emas naik jauh lebih besar jumlahnya dan saya tidak kehilangan barang tersebut, namun jika pinjaman yang saya dapatkan tidak sesuai dengan yang saya butuhkan saya lebih memilih untuk menjualnya, sedangkan ketika harga emas turun saya lebih memilih untuk menahannya”.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sodik tahun 2017 membahas salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk gadai (*rahn*) yaitu fluktuasi harga emas. Hal ini menjelaskan bahwa fluktuasi menjadi suatu pertimbangan yang penting bagi nasabah dalam bertransaksi. Fluktuasi harga emas biasanya terjadi dikarenakan faktor permintaan dan penawaran. Fluktuasi merupakan indikator yang tepat untuk menganalisis perkembangan minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*), karena fluktuasi tingkat inflasi akan berpengaruh kepada naiknya harga pokok dan menambah masalah ekonomi yang melanda masyarakat yang mengharuskannya untuk memenuhi kebutuhan.¹¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada lokasi penelitian serta variabel penelitian. Variabel penelitian sebelumnya membahas minat bertransaksi nasabah secara keseluruhan

¹⁰ Eni Firnawati, Nasabah BMT THS, *Wawancara*, Pringgasela, 21 September 2022.

¹¹ Muhammad Sodik, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah”, (*Skripsi*, FEBI, UIN Raden Intan), Lampung, 2017.

sedangkan fokus penelitian ini ialah minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai.

Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M Nazori Madjid tahun 2023 membahas pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah pada tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelatung. Secara simultan hasil penelitian ini berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan di pegadaian syariah, hal ini membuktikan bahwa fluktuasi harga emas memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat nasabah.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel dependen, penelitian ini membahas tentang produk tabungan sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan ialah minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai.

Berdasarkan ulasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fluktuasi harga emas. Ketika harga emas naik ataupun turun, adakah pengaruhnya terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*). Maka dari permasalahan tersebut penelitian ini berjudul **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Apakah fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela?

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya cakupan pembahasan mengenai fluktuasi harga dan minat nasabah dalam menggunakan

¹² M Nazori Madjid, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Di Pegadaian Syariah Jelatung”, (*Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, Vol.2, No.1, Januari 2023, hlm 55-64

pembiayaan gadai (*rahn*) maka perlu adanya batasan permasalahan yang jelas dan spesifik dengan penelitian ini.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) periode lima tahun terakhir, yakni tahun 2018-2022. Periode ini dipilih dengan pertimbangan untuk mendapatkan gambaran mengenai fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai dari awal mula pembiayaan gadai ini diterapkan di BMT THS sampai pasca terjadinya dampak ekonomi global yang disebabkan oleh wabah covid-19.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan informasi dan wawasan terkait masalah yang diteliti dan membandingkan teori dengan praktek yang ada mengenai pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT Tunas Harapan Syariah (THS).
- b. Bagi BMT Tunas Harapan Syariah (THS), penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai fluktuasi harga emas secara umumnya dan minat masyarakat untuk menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) dengan berbagai macam produk yang ditawarkan oleh pihak BMT, yang nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan positif bagi masyarakat dalam mengambil keputusan terhadap produk apa yang tepat dengan kebutuhannya dan mengetahui kapan waktu yang tepat untuk melakukan transaksi tersebut.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa terutama pada

program studi perbankan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternative atau sumber informasi mengenai perlunya mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*), memberikan sumber pemikiran, dan menambah wawasan pengetahuan untuk melakukan penelitian dengan masalah yang sama dan jauh lebih berkembang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan pengertian yang dijadikan pedoman dalam penelitian. Tujuan dari definisi operasional ini ialah untuk menegaskan maksud dari bagian-bagian judul supaya tidak menyebabkan kesalahpahaman terhadap maksud dari judul penelitian.

1. Fluktuasi harga emas

Menurut KBBI Fluktuasi merupakan gejala yang menunjukkan turun naiknya harga yang disebabkan karena pengaruh permintaan dan penawaran¹³ Fluktuasi harga adalah proses turun naiknya harga suatu barang atau benda, jika barang banyak diminati konsumen akan berdampak pada naiknya harga dan jika barang tersebut kurang diminati maka harganya akan turun.¹⁴

Harga adalah jumlah uang yang diterima oleh penjual dan hasil penjualan suatu produk barang atau jasa yang terjadi pada perusahaan atau tempat usaha. Harga tersebut tidak selalu merupakan harga yang diinginkan oleh penjual tetapi merupakan harga yang benar-benar terjadi sesuai dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli.¹⁵

Dalam kamus Bahasa Indonesia emas adalah logam mulia yang harganya mahal, berwarna kuning, dan biasa digunakan

¹³ www.kbbi.kemendikbud.go.id, diakses tanggal 23 November 2022

¹⁴ Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer; Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 164.

¹⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 302.

sebagai bahan pembuatan perhiasan (seperti cincin, gelang, kalung, dan sebagainya).¹⁶

Menurut Robert Gain, indikator-indikator fluktuasi harga adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Harga emas tinggi.
- b. Harga emas turun.
- c. Harga emas stabil.
- d. Kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban.

2. Minat nasabah

Minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu barang atau suatu kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.¹⁸

Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.¹⁹ Dalam pegadaian syariah nasabah disebut dengan *rahin*.

Indikator minat menurut Priansa terdiri dari 5 Indikator. indikator inilah yang peneliti gunakan dalam penelitian minat menggunakan, indikator tersebut ialah:²⁰

- a. Ketertarikan.
- b. Keterjangkauan harga.
- c. Kualitas pelayanan.
- d. Kemudahan prosedur.
- e. Minat merekomendasikan.

¹⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 316.

¹⁷ Robert Gain dkk, "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Vodkasoda", *Performe Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol.2, No.2, 2018, hlm.142.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58.

¹⁹ Pasal 1, angka (16) Undang-undang perbankan

²⁰ Priansa, *komunikasi pemasaran terpadu*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2017), hlm.164.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya unsur plagiasi, peneliti melakukan telaah pustaka pada penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, sehingga tidak ada pembahasan yang sama dengan penelitian lain :

1. Fatimatul fitria, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Masyarakat Untuk Bertransaksi di Pegadaian Syariah (Studi Kasus di Pegadaian Syariah Daan Mogot Jakarta Barat)”.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat masyarakat untuk bertransaksi di pegadaian syariah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini ialah fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam bertransaksi di pegadaian syariah, hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya jumlah masyarakat yang bertransaksi selama fluktuasi harga emas sepanjang tahun 2010 sampai 2019.

Kelebihan pada penelitian ini adalah penulis dapat memaparkan dengan baik setiap variabel yang terdapat pada penelitian ini, memberikan solusi yang jelas dengan mengeluarkan data numerik dan analisis pembuktian dalam pembahasan dimana terdapat berbagai macam pendapat pro dan kontra mengenai minat nasabah dalam bertransaksi di pegadaian syariah. Sedangkan kekurangannya ialah tidak mendukung adanya penelitian lanjutan.

²¹ Fatimatul fitria, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Masyarakat Untuk Bertransaksi di Pegadaian Syariah”, (*skripsi*, universitas muhamadiyah, Jakarta), 2019, diunduh dari <http://repository.umj.ac.id/4653/1/SKRIPSI.pdf>, pada tanggal 14 desember 2022, pukul 17:56

2. Choirunnisa, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia”.²²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas di Indonesia dan dampak fluktuasi harga emas terhadap pendapatan pegadaian syariah di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah dampak fluktuasi harga emas terhadap pendapatan pegadaian syariah di Indonesia sangat bervariasi, hal ini di buktikan dengan pendapatan pegadaian syariah berupa peningkatan atau penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni: lokasi kantor operasional, jumlah nasabah dan produk-produk layanan yang disediakan pegadaian syariah.

Kelebihan pada penelitian ini terletak pada data-data penelitian yang dicantumkan, data-data pendukung pada penelitian ini begitu lengkap, secara keseluruhan hampir tidak terdapat kesalahan kata-kata ataupun kalimat. Sedangkan kekurangannya terletak pada kurangnya pemahaman dan pembahasan terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada perubahan pendapatan pegadaian syariah, keterkaitan emas dengan pendapatan pegadaian syariah, serta analisis yang digunakan dalam penelitiannya.

3. Bela Sesarwati, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Jelutung”.²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah pada tabungan emas, pengaruh promosi terhadap minat nasabah pada

²² Choirunnisa, “ Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Pendapatan Pegadaian Syariah di Indonesia ”, (*skripsi*, FEBI, UIN Sunan Ampel, Surabaya), 2018, diunduh dari http://digilib.uinsby.ac.id/26288/1/Choirunnisa_G94214163.pdf, pada tanggal 14 desember 2022, pukul 18:25.

²³ Bela Sesarwati, “ Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Jelutung”, (*Skripsi*, FEBI, UIN Sulthan Thaha Saifudin, Jambi), 2022, diunduh dari <http://repository.uinjambi.ac.id/14210/>, pada tanggal 14 Desember 2022, pukul 19:39.

tabungan emas, serta untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah pada produk tabungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, hasil dari penelitian ini ialah variabel fluktuasi harga emas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel produk tabungan emas dengan nilai hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,147 > 1,985$. Variabel promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produk tabungan emas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,692 > 1,985$. Dan variabel fluktuasi harga emas (X1) dan promosi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah (Y) pada produk tabungan emas di Pegadaian Syariah Jelutung dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < F_{tabel}$ sebesar $231,304 > 3,09$.

Kelebihan pada penelitian ini adalah terdapat kesesuaian antara tujuan dan kesimpulan yang didapatkan, penyajian data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan lagi sehingga mudah dipahami, adanya lampiran kuesioner yang ditampilkan, serta metode dan desain penelitian yang lengkap serta dijelaskan secara detail. Sedangkan kekurangannya ialah terdapat beberapa bahasa asing yang susah dipahami khususnya bagi pembaca dari kalangan umum.

4. Retno Haditia Pamungkas, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S.Parman Medan".²⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah dalam bertransaksi di PT Bank Aceh Syariah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan

²⁴ Retno Haditia Pamungkas, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S.Parman Medan", (*Skripsi*, universitas muhammadiyah Sumatra utara, medan), 2021, diunduh dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16281>, pada tanggal 14 Desember 2022, pukul 20:27.

terhadap minat transaksi nasabah, hal ini menunjukkan bahwa emas masih bisa dijadikan sebagai alat investasi bagi masyarakat, dikarenakan harga emas yang masih berharga. Dimana ketika harga emas turun masyarakat dapat melakukan pembelian, sebaliknya jika harga emas naik maka masyarakat dapat melakukan penjualan atas emas yang dimiliki.

Kelebihan pada penelitian ini terdapat pada penggunaan bahasa yang lugas, menyajikan abstrak dan kesimpulan, serta urutan penulisan tersusun dengan rapi. Sedangkan kekurangannya ialah terdapat beberapa singkatan yang tidak mempunyai penjelasan.

5. Alvien Septian Haerisma, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Dalam Produk Cicil Emas pada Pegadaian Syariah Pasar Bau Indramayu”.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan promosi terhadap minat nasabah dalam produk cicil emas pada pegadaian syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu menekankan fenomena-fenomena objektif yang kemudian dikaji secara kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah pengaruh fluktuasi harga emas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk cicil emas di pegadaian syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung (2,524) > t tabel (1,297) maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan Sig hitung (0,015) < Sig tabel (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kelebihan dari jurnal ini adalah berdasarkan ide dan gagasannya penulis menggunakan dasar teori yang beragam dan relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu penulis menggunakan sumber-sumber dan literature yang banyak sekali, tersusun secara sistematis, dan bahasa yang digunakan mudah dipahami. Berdasarkan beberapa kelebihan tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnal

²⁵ Alvin Septian, Makmuri, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Dalam Produk Cicil Emas pada Pegadaian Syariah Pasar Bau Indramayu”, *Jurnal Ekonomi Rabbani*, Vol. 1, No. 2. 2021, hlm. 79-92.

ini layak dijadikan sebagai referensi dan sambutan yang baik dari pembaca, pembahasannya berhubungan sekali dengan judul yang telah ditetapkan. Sedangkan kekurangannya ialah penulis tidak menjelaskan secara langsung apa tujuan dari penelitian ini. Dalam jurnal tersebut peneliti hanya menyampaikan materi dan hasil dari penelitian saja.

6. Safira Aristianti, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas”.²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh fluktuasi harga emas, tingkat inflasi dan *non performing financing* terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Hasil dari penelitian ini ialah fluktuasi harga emas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan produk gadai emas, hal ini dikarenakan nasabah menggadaikan emasnya untuk mendapatkan dana tambahan secara cepat untuk memenuhi kebutuhannya yang mendesak. Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat inflasi maka harga-harga pada produk kebutuhan akan mengalami kenaikan sehingga seseorang akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas, artinya apabila NPF mengalami penurunan maka penyaluran pembiayaan gadai emas akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Kelebihan pada jurnal penelitian ini terdapat pada pembahasan yang detail dan terperinci, serta urutan penulisan yang tersusun dengan rapi. Sedangkan kekurangannya ialah banyak mengandung bahasa asing yang hanya berlaku dibidang tertentu sehingga hal ini membuat pembaca merasa

²⁶ Safira Aristianti, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 2021, hlm 23-32.

kesulitan untuk memahami arti dari istilah tersebut, serta tidak mendorong adanya penelitian lanjutan.

B. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Harga dan Fluktuasi Harga Emas

a. Harga dalam Perspektif Islam

Menurut Rachmat Syafei, harga hanya terjadi saat akad, yakni harga yang direlakan baik lebih sedikit, kurang sedikit bahkan sama dengan nilai suatu barang, harga dijadikan penukar barang yang diridhai oleh kedua belah pihak yang melakukan akad.²⁷

Qardhawi menyatakan bahwa jika penentuan harga suatu barang dilakukan dengan memaksa penjual menerima harga yang mereka tidak inginkan, maka perilaku ini tidak dibenarkan oleh agama. Namun, jika penentuan itu menjadikan suatu keadilan bagi kedua belah pihak serta tidak menjual diatas harga resmi maka hal itu diperbolehkan dan wajib untuk diterapkan.²⁸

Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah: “Besarnya kenaikan harga bergantung pada besarnya perubahan penawaran dan atau permintaan. Bila seluruh transaksi sudah sesuai aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah”.²⁹

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa apapun bentuk penawaran pasar tidak dilarang oleh agama selama tidak berlaku zalim terhadap konsumen. Jadi harga ditentukan oleh permintaan pasar dan penawaran pasar yang membentuk suatu titik keseimbangan. Titik keseimbangan itu merupakan kesepakatan antara pembeli dan penjual yang saling memberikan ridha, titik keseimbangan tersebut dinamakan dengan harga.

²⁷Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000), hlm.87.

²⁸Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta:Gema Insani,1997), hlm.257.

²⁹ Ibnu Taimiyah, *Al-Hisbah*, (Cairo: Darul Sya'b, 1976), hlm. 24.

Landasan hukum islam yang memberikan ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan penetapan harga terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS, An-Nisa Ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jangan lah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh allah adalah maha penyayang kepadamu.*³⁰

b. Fluktuasi Harga Emas

Harga emas yang cenderung meningkat setiap tahunnya menyebabkan banyak orang rela mengeluarkan banyak uang untuk mendapatkan logam mulia yang memiliki beragam bentuk tersebut. Emas juga menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dijadikan investasi, hal ini disebabkan karena harga emas dalam rupiah cenderung naik terus-menerus. Harga emas juga mengikuti alur inflasi, dimana jika inflasi tinggi maka harga emas juga melambung tinggi. Begitupun sebaliknya, jika inflasi turun maka harga emas juga akan mengalami penurunan. Jika dinyatakan dalam harga rupiah harga emas di Indonesia memiliki keunikan. Selama ini harga emas memiliki nilai yang terus meningkat dan nilainya tidak terlalu signifikan jika mengalami penurunan. Hal itu terjadi dikarenakan ketika harga dolar Amerika Serikat (AS) turun pada saat yang sama harga dolar Amerika Serikat terhadap rupiah

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia..., hlm. 83.

cenderung meningkat. Jadi, jika dikonversi dalam bentuk rupiah maka harga emas di Indonesia cenderung stabil.³¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Emas

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga emas adalah sebagai berikut:³²

1) Ketidakpastian kondisi global

Akhir-akhir ini kita dihadapkan dengan berita kenaikan harga emas yang disebabkan oleh adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan China, hal ini menyebabkan investor global berbondong-bondong untuk berinvestasi *self haven* (aset aman), salah satunya adalah emas. Alasan investor memilih emas sebagai alat investasi ialah:

- a) Nilai emas tetap terjaga meski terjadi inflasi.
- b) Nilai emas tetap terjaga walaupun terjadi krisis ekonomi.
- c) Permintaan emas tidak berkurang seiring dengan ketersediaan emas yang terbatas.

2) Permintaan dan penawaran emas

Hukum permintaan dan penawaran juga berlaku pada emas, hal inilah yang menyebabkan harga emas selalu naik. Jika permintaan lebih besar daripada penawaran maka harga emas akan cenderung tinggi, namun jika penawaran lebih besar daripada permintaan maka harga emas akan mengalami penurunan.

3) Kebijakan moneter

Kebijakan moneter yang di ambil oleh Bank sentral Amerika Serikat. Kebijakan moneter yang dimaksud adalah kebijakan menaikkan atau menurunkan suku bunga.

4) Inflasi

Inflasi merupakan salah satu faktor yang harga barang-barang melonjak naik, hal ini juga berdampak

³¹ Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*, (Jakarta: Visi Media, 2010), hlm. 1-3.

³² *Ibid.*, hlm. 160.

pada emas. Semakin tinggi tingkat inflasi maka harga emas akan semakin tinggi, hal ini disebabkan karena kebanyakan masyarakat yang enggan menyimpan uang mereka dalam bentuk rupiah yang mudah kehilangan nilainya dan lebih memilih berinvestasi emas yang harganya cenderung naik dan tahan terhadap inflasi.

5) Nilai tukar dolar Amerika Serikat

Harga emas dalam negeri mengacu pada harga emas yang dikonvensi dari dolar Amerika Serikat kedalam mata uang rupiah. Hal inilah yang menyebabkan harga emas sangat terpengaruhi oleh pergerakan rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

6) Suku bunga

Jika harga emas naik saat kurs dollar AS atas rupiah semakin tinggi, maka harga emas akan menurun. Hal ini disebabkan karena suku bunga naik, banyak orang yang akan menarik uangnya dan menyimpannya dalam bentuk deposito yang memiliki bunga tinggi daripada menyimpan emas. Kondisi ini menimbulkan tekanan pada harga emas.

7) Jumlah produksi emas di Dunia

Semakin susahnya emas di tambang maka harga emas di pasaran akan semakin tinggi, hal ini disebabkan oleh kelangkaan stok emas.

8) Situasi ekonomi

Hampir 80% dari permintaan emas digunakan dalam industri perhiasan, hal ini memberikan pengaruh yang cukup besar pada sisi permintaan. Ketika kondisi ekonomi suatu wilayah cenderung meningkat, maka kebutuhan akan perhiasan pun akan meningkat.

d. Indikator-indikator Fluktuasi Harga

Menurut Robert Gain, indikator-indikator fluktuasi harga adalah sebagai berikut:³³

³³ Robert Gain dkk, "Pengaruh Kualitas ...hlm.142.

1) Harga emas tinggi

Inflasi merupakan salah satu faktor utama yang membuat harga-harga barang semakin naik, hal ini juga berdampak pada harga emas. Semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin tinggi pula harga emas.

2) Harga emas turun.

Harga emas sangat dipengaruhi oleh pergerakan rupiah terhadap dolar AS. Ketika harga tukar rupiah terhadap dolar AS melemah maka harga emas lokal menguat atau tinggi. Sebaliknya, bila nilai tukar rupiah menguat, maka harga emas lokal cenderung turun.

3) Harga emas stabil.

Hal ini disebabkan karena nilai emas tetap terjaga meski terjadi krisis ekonomi.

4) Kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban.

Hal ini dibedakan menjadi 5 yakni :

- a) Karakter, maksudnya adalah watak/sifat dari nasabah itu sendiri baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan masyarakat serta dalam lingkungan kerja atau usaha. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam aspek karakter ini adalah bertanggung jawab, jujur, terbuka serta tidak ada indikasi negative/spekulasi.
- b) Capital merupakan jumlah dana yang dimiliki oleh nasabah tersebut. Kecukupan modal/dana sangat dibutuhkan mengingat penghasilan dan pengeluaran tidaklah stabil setiap bulannya, sehingga nasabah perlu memiliki kesiapan dana untuk menghadapi masa-masa atau bulan-bulan dengan penghasilan yang minim.
- c) Kapasitas merupakan kemampuan yang dimiliki nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan, tujuannya guna memperoleh penghasilan yang cukup untuk membayar angsuran atau kewajiban bulanan.

d) Kondisi, hal ini memiliki kemungkinan dalam memengaruhi kelancaran usaha atau perusahaan tempat nasabah itu bekerja. Kondisi yang dimaksud meliputi kondisi sosial, ekonomi, budaya serta politik.

2. Tinjauan tentang Gadai (*Rahn*)

a. Pengertian Gadai

Gadai (*rahn*) adalah penetapan atau penahanan suatu barang, dalam hukum Islam *rahn* merupakan barang jaminan atau tanggungan. Gadai adalah menjadikan suatu benda yang berupa harta dan bernilai ekonomis sebagai jaminan dari hutang dan akan dijadikan pembayaran hutangnya jika hutang itu tidak dapat dibayar.³⁴ Barang yang boleh digadaikan sebagai tanggungan hutang adalah semua barang yang boleh diperjual belikan, sehingga barang-barang yang tidak boleh dijual-belian tidak boleh digadaikan, karena pada hakikatnya gadai berarti menjual nilai dari barang itu.³⁵

b. Dasar Hukum Gadai

1) Al-Qur'an

Para ulama fiqih mengemukakan bahwa *rahn* diperbolehkan dalam islam berdasarkan Al-qur'an dalam surah Al-Baqarah ayat 283, Allah berfirman :

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ آمَنَ
بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak

³⁴ Moh Saifullah, *Fiqih Islam Lengkap*, (Surabaya:PT Terbit Terang, 2005), hlm. 387.

³⁵ Abdul Fatah Idris, *Fikih Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 163.

memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang), akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan kesaksiannya, dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. Barang tanggungan itu diadakan bila satu sama lain tidak saling mempercayai.” (QS. Al-Baqarah : 283)³⁶

2) Al-Hadist

Dalam sebuah Hadist Riwayat Bukhari, kitab Ar-Rahn dikatakan bahwa:

حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَيْسَى حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا
 الْأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا بِنَسِيئَةٍ وَرَهْنَهُ بِرِغَمَةٍ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Yusuf bin ‘Isa telah menceritakan kepada kami Abu Mu’awiyah telah menceritakan kepada kami Al A’masy dari Ibrahim dari Al Aswad dari Aisyah ra berkata, sesungguhnya Rasulullah SAW membeli makanan dari orang Yahudi tidak menggunakan uang tunai melainkan denggan menggadaikan baju besinya”. (H.R. Bukhari).

Menurut kesepakatan pakar fiqh, peristiwa Rasulullah SAW me-*rahn*-kan baju besinya itu, adalah kasus *ar-rahn* pertama dalam Islam dan dilakukan sendiri oleh Rasulullah SAW. Berdasarkan hadist diatas,

³⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an...*, hlm. 49.

para ulama fiqh sepakat mengatakan bahwa akad *ar-rah*n itu diperbolehkan, karena banyak kemasalahatan dalam hubungan antar sesama manusia.³⁷

3) Ijma

Para ulama telah menyepakati bahwa gadai boleh dilakukan. Kesepakatan ini didasari oleh tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan dari sesamanya. Disamping itu berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 25 tahun 2002 tentang *rah*n menyatakan bahwa, pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan hutang dalam bentuk *rah*n diperbolehkan.³⁸

4) Peraturan Perundang-undangan / Fatwa DSN-MUI

Salah satu rujukan yang berkaitan dengan *rah*n dikemukakan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Fatwa-fatwa tersebut berkaitan dengan gadai syariah, dimana dalam fatwa-fatwa tersebut dikemukakan dalam:

- a) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 25/DSN-MUI/III/2022 tentang *rah*n.
- b) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 92/DSN-MUI/IV/2004 tentang analisis pembiayaan yang disertai *rah*n.
- c) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang *rah*n *tasjily*.
- d) Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 26//DSN-MUI/III/2002 tentang *rah*n emas.
- e) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 tentang usaha pergadaian.

Sedangkan dalam peraturan perundang-undangan perbankan syariah tidak ada pasal yang mengatur

³⁷ Ibnu Qudamah, *Al-Mugni*, (Riyadh : Maktabah ar-Riyadh al-Haditsah), hlm. 337.

³⁸ Muhammad Sholekul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta : Salemba Diniyah, 2003), hlm. 52

tentang gadai (*rahn*). Begitupun dalam PP. No 51 Tahun 2011 sendiri tidak ada yang mengatur tentang gadai syariah.

c. Rukun dan Syarat Gadai (*Ar-Rahn*)

Rukun adalah suatu hal yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan. Sedangkan, syarat merupakan aturan atau ketentuan yang sudah di tetapkan.

Rukun *ar-rahn* adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang berakad (*rahin*) dan *murtahin* (pemilik piutang yang menguasai harta gadai sebagai barang jaminan hutangnya).
- 2) *Ma'qud Alahi*, merupakan harta yang bernilai ekonomis yang dijadikan barang jaminan.
- 3) *Shighat* atau lafadz yang terdiri dari ijab dan qabul dari kedua belah pihak yang melakukan transaksi gadai.³⁹

Syarat-syarat gadai (*rahn*) adalah sebagai berikut:

- 1) Paham dengan akad yang dilaksanakan, sudah baligh, berakal dan tidak gila.
- 2) Syarat bagi barang jaminan, hendaknya barang yang akan dijadikan jaminan tersebut ada ketika akad akan berlangsung, atau dengan menunjukkan bukti kepemilikan. Barang gadai tersebut dapat dikelola atau dikuasai oleh *murtahin* atau wakilnya. Barang gadai hendaknya barang yang memiliki nilai ekonomis dalam pandangan islam, karena tidak sah menggadaikan barang-barang haram.
- 3) Syarat pada *sighat* (perkataan), hendaknya lafadz dalam ijab dan qabul itu jelas dan dapat dipahami oleh kedua belah pihak yang melakukan akad.⁴⁰

³⁹ Abdurrahman Misno, *Gadai dalam Syari'at Islam*, (Bogor : STAI Al-Hidayah Bogor), hlm. 30

⁴⁰ Arif Efendi, "Gadai Syariah dalam Prespektif Ekonomi Islam Studi tentang Layanan Syariah Rahn pada PT Pegadaian Persero", *Jurnal Wahana Akademika*, Vol. 15 No. 01, April, 2013, hlm. 34.

d. Risiko Gadai (*Rahn*)

Risiko merupakan kejadian yang tidak diinginkan yang dapat terjadi dalam kehidupan dan tidak selalu dapat dihindari.⁴¹ Terdapat beberapa risiko yang sering terjadi dalam proses gadai (*rahn*), di antaranya sebagai berikut:

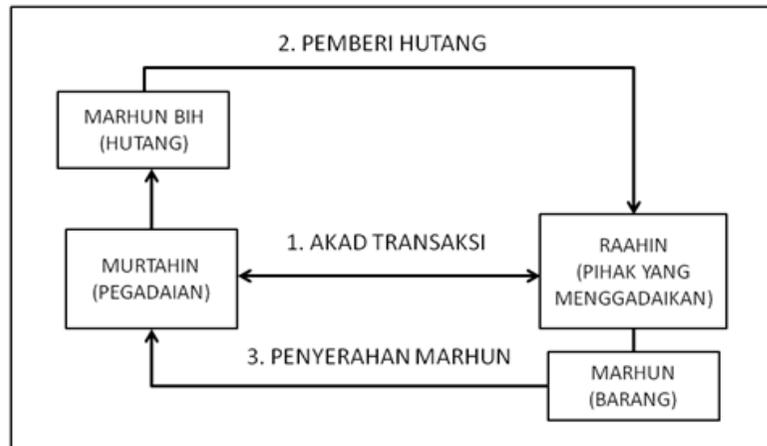
- 1) Risiko kredit, risiko ini terjadi karena pihak lawan atau nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang kepada pihak penyedia jasa, sehingga hal ini menyebabkan terjadinya kredit macet dan persentase piutang yang meningkat.
- 2) Risiko liquiditas, risiko ini disebabkan karena ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kas, sehingga menyebabkan nasabah tidak dapat membayar hutang secara tepat pada waktunya. Hal ini yang menyebabkan perusahaan atau penyedia jasa harus menjual aset yang dijadikan jaminan oleh nasabah.
- 3) Risiko penurunan nilai aset, hal ini biasanya disebabkan karena *marhun* (barang yang ditahan sebagai jaminan) mengalami kerusakan pada saat aset tersebut masih ditahan oleh penyedia jasa. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan harga terhadap aset tersebut.

e. Manfaat Gadai (*Rahn*)

- 1) Prosedur lebih sederhana, hal ini dapat menutupi kebutuhan masyarakat yang mendesak. Dengan prosedur yang sederhana inilah gadai banyak diminati oleh masyarakat.
- 2) Waktu cair lebih cepat, jika pada lembaga pembiayaan lainnya yang menawarkan waktu cair lebih cepat selalu dibarengi dengan bunga yang tinggi, namun peminjam terbebas dari hal tersebut jika menggunakan gadai syariah.
- 3) Aman, karena lembaga pembiayaan syariah sudah memiliki izin resmi dari pemerintah.

⁴¹ Henry Fizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 390.

f. Skema Gadai (*Rahn*)



Gambar 2. 1
Skema *rahn*

Pada akad gadai (*rahn*), nasabah menggadaikan barangnya kepada pihak Lembaga Keuangan Syariah / Bank. Kemudian pihak bank mentaksir barang gadai tersebut untuk menentukan besaran pembiayaan yang bisa didapatkan oleh nasabah. Kemudian nasabah mendapatkan pembiayaan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

3. Tinjauan tentang Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Ahmad Susanto, minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.⁴²

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat, antara lain:⁴³

⁴² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm 58.

⁴³ Lidyawatie, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung:Alfabeta,2008), hlm 79.

- 1) Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan minat seseorang dapat diperkirakan terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain sebagainya.
 - 2) Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang yang memiliki sosial ekonomi yang tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada seseorang yang memiliki sosial ekonomi yang rendah.
 - 3) Perbedaan hobi dan kegemaran, artinya bagaimana seseorang memanfaatkan atau menggunakan waktu senggangnya.
 - 4) Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
 - 5) Perbedaan usia, perbedaan usia sangat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu barang, aktivitas dan keinginan.
- c. Hubungan antara Minat dan Harga

Harga berpengaruh signifikan terhadap minat beli, dimana minat beli yang tinggi dapat dibentuk oleh adanya harga yang ditawarkan oleh penyedia jasa atau produk. Secara umum konsumen sangat senang jika membeli barang yang bagus dengan harga yang murah, namun disisi lain produsen ingin menjual barang atau jasa dengan harga tinggi dengan maksud untuk memperoleh pendapatan yang besar. Oleh karena itu untuk menentukan harga antara produsen dan konsumen terdapat beberapa teori yang menjelaskan tentang cara menentukan harga jual.

Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar konsumen terhadap produsen untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Harga juga didefinisikan sebagai kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam menilai suatu produk, yang artinya penjual menetapkan harga yang setinggi-tingginya sedangkan pembeli menginginkan harga

yang serendah-rendahnya dari penjual, kesepakatan inilah yang menentukan harga yang diinginkan.⁴⁴

Penetapan harga jual dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti:⁴⁵

1) Penetapan harga jual oleh pasar

Harga ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran, artinya penjual tidak dapat mengontrol harga yang dilempar di pasaran, hal ini menyebabkan penjual tidak dapat menetapkan harga sesuai dengan keinginannya.

2) Penetapan harga jual oleh pemerintah

Penjual tidak dapat menentukan harga jual sesuai dengan kehendaknya, hal ini disebabkan karena pemerintah berwenang menetapkan harga barang atau jasa terutama menyangkut masyarakat umum.

3) Penetapan harga jual yang dicontoh dari perusahaan

Penjual menetapkan harga dan pembeli boleh memilih, membeli atau tidak. Harga ditetapkan berdasarkan keputusan dari perusahaan.

d. Indikator-indikator Minat

Indikator minat menurut Priansa terdiri dari 5 indikator. Indikator inilah yang peneliti gunakan dalam penelitian minat menggunakan, indikator tersebut ialah:⁴⁶

1) Ketertarikan

Minat ini biasanya menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2) Keterjangkauan harga

Harga yang terjangkau merupakan harapan konsumen sebelum melakukan suatu pembelian.

⁴⁴Priansa, *Komunikasi Pemasaran* ... hlm.164.

⁴⁵*Ibid*, hlm.19.

⁴⁶*Ibid*, hlm.164.

3) Kualitas pelayanan

Merupakan tindakan dan kemampuan karyawan dalam suatu perusahaan yang dilakukan dengan penuh komitmen untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik dan bermutu. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah, ketika nasabah merasa pelayanan yang diterimanya baik maka minat nasabah akan semakin meningkat.

4) Kemudahan prosedur

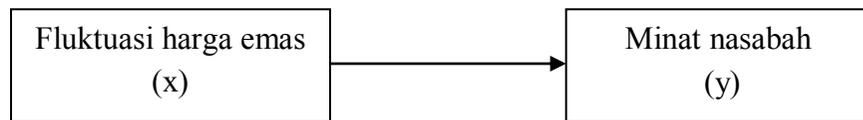
Prosedur yang cepat dan mudah sangat mempengaruhi keputusan nasabah sebelum mengambil produk atau pembiayaan yang diminatinya.

5) Minat merekomendasikan

Merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan suatu produk kepada orang lain.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Peneliti akan menguji apakah ada pengaruh dari fluktuasi harga emas (X) sebagai variable independen, terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) (Y) sebagai variable dependen. Sehingga hasil dari penelitian ini akan menemukan apakah ada atau tidaknya pengaruh dari variabel-variabel tersebut.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁷Hipotesis dibedakan menjadi dua jenis yakni hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 63.

Hipotesis nol ditandai dengan kalimat seperti tidak ada pengaruh, tidak ada hubungan dan sejenisnya. Hipotesis alternatif adalah lawan dari hipotesis nol. Jika hipotesis nol tidak dapat dibuktikan maka hipotesis alternatif dapat diterima.⁴⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Gita Anggraini menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini dibuktikan oleh kebanyakan masyarakat yang menggadaikan emas mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya serta kebutuhan lainnya yang mendesak.⁴⁹

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disebutkan di atas mengenai fluktuasi harga emas dapat disimpulkan bahwa, fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Oleh karena itu, hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini ialah:

H_0 : Fluktuasi harga emas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT THS Cabang Pringgasela (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Haditia Pamukas menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa emas masih bisa dijadikan alat investasi bagi masyarakat.⁵⁰

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disebutkan di atas mengenai fluktuasi harga emas dapat disimpulkan bahwa, fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Oleh karena itu, hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini ialah:

⁴⁸E.Lolang, "Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif", *Jurnal KIP*, Vol.3, No. 3, 2017, hlm 686.

⁴⁹ Gita Anggraini, " Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Gadai pada PT Bank Syariah Mandiri", (*Skripsi*, FEBI, UIN Medan, 2020, hlm 80.

⁵⁰Retno Haditia Pamungkas, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pada PT Bank Aceh Syariah Cabang S.Parman Medan", (*Skripsi*, universitas muhammadiyah Sumatra utara, medan), 2021, hlm 47.

H_a: Fluktuasi harga emas (X) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT THS Cabang Pringgasela (Y).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sering disebut sebagai pendekatan tradisional, *scientific* dan *discovery*. Pendekatan kuantitatif disebut sebagai pendekatan tradisional karena telah digunakan begitu lama sehingga mentradisi sebagai pendekatan untuk penelitian. Pendekatan ini disebut juga sebagai pendekatan *scientific* karena sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah, serta disebut pula dengan pendekatan *discovery* karena dengan pendekatan ini banyak jenis ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat ditemukan dan dikembangkan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian sosial yang menggunakan metode-metode serta pernyataan empiris, penelitian kuantitatif memiliki beberapa unsur penelitian antara lain menggunakan metode berbasis matematis, menjelaskan suatu fenomena, serta dikumpulkan dalam bentuk angka.⁵¹ Menurut sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti suatu sampel atau populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian korelasi (*correlational research*), yaitu suatu jenis penelitian yang menggunakan metode statistic yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini ingin

⁵¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta, Deepublish, 2019), hlm. 4.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. (Jakarta, 2013), hlm.136.

mmenguji pengaruh dari fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai, oleh sebab itu penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional.⁵³ Metode ini merupakan metode pengumpulan data primer berdasarkan hasil komunikasi antara peneliti dan responden. Data yang dihasilkan berupa data subjek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman serta karakteristik subjek penelitian baik secara individu maupun kelompok. Sebagian besar data yang diperoleh dari metode ini berupa data deskriptif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kesatuan individu pada subjek yang terdapat pada wilayah tertentu yang akan diteliti/diamati. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Populasi ialah seluruh objek penelitian.⁵⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT Tunas Harapan Syariah periode lima tahun terakhir yakni tahun 2018-2022 sebanyak 854 orang.⁵⁶ Jadi, populasi pada penelitian ini adalah 854 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya disebabkan karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan atau mengambil sampel dari populasi yang ada, apa yang didapatkan dan dipelajari dari sampel tersebut akan menjadi kesimpulan yang akan diberlakukan untuk populasi. Oleh

⁵³ Syofian Siregar, *Statistic Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm.10.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.36.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 173.

⁵⁶ Ramdani, *Wawancara*, Pringgasela: 21 November 2022

karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (*representative*).⁵⁷

Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, teknik ini merupakan teknik penarikan sample secara acak pada suatu populasi. Menurut sugiyono, menjelaskan bahwa “pengambilan sampel pada populasi dilakukan secara acak tanpa membandingkan strata yang ada dalam populasi tersebut”.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus solvin untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti dengan tingkat atau taraf kesalahan sebesar 10%. Alasan peneliti menggunakan batas kesalahan (*margin error*) sebesar 10 % adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir, serta jumlah populasi yang kurang dari 1000.

Besaran sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan)⁵⁹

Populasi pada penelitian ini adalah 854 dengan batas kesalahan sebesar 10% maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{854}{1 + 854 \cdot 10\%^2}$$
$$n = \frac{854}{1 + 854 \cdot 0,1 \cdot 0,1}$$

⁵⁷ Muhyi Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya, Adi Buana University Press, 2018), hlm.41.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm.120.

⁵⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm.170.

$$n = \frac{854}{9,54}$$

$n = 89,517$ dibulatkan menjadi 90

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu lebih dari tiga bulan. Waktu dihitung sejak dikeluarkannya surat permohonan penelitian yang dikeluarkan oleh pihak kampus, yakni terhitung sejak bulan Desember 2022 - Februari 2023.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) cabang Pringgasela yang berlokasi di Jalan Masbagik, Pringgasela, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur, NTB.

Alasan peneliti memilih lokasi di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) adalah:

- a. Karena BMT tersebut tidak hanya menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan yang berorientasi bisnis, tetapi juga sebagai lembaga pengelola dana sosial yang manajemen pengelolaannya terstruktur dengan baik.
- b. BMT THS merupakan satu-satunya lembaga keuangan syariah khususnya di Pringgasela yang memiliki pembiayaan gadai yang manajemen pengelolaannya menerapkan prinsip-prinsip syariah.
- c. BMT THS dapat bersaing dengan lembaga keuangan syariah lainnya, hal ini dibuktikan dengan waktu yang singkat yakni 5 tahun BMT THS mampu mendapatkan nasabah (pembiayaan gadai) dengan jumlah yang terus meningkat.

Berdasarkan alasan pemilihan lokasi tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai di BMT THS Cabang Pringgasela.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang harus diproses melalui informasi yang sesuai dengan keadaan penelitian untuk dipelajari dan mendapatkan hasil yang baik untuk dijadikan kesimpulan dari suatu penelitian.⁶⁰ Berdasarkan judul yang akan diteliti terdapat variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) atau yang lebih dikenal dengan variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini ialah pengaruh fluktuasi harga emas (X).
2. Variabel dependen (Y) atau lebih dikenal dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) (Y).

E. Desain Penelitian

Desain adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang bertujuan untuk membangun strategi yang berguna untuk membangun strategi yang menghasilkan *blurprint* atau model penelitian.⁶¹

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dalam bentuk korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.⁶² Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat nasabah dalam menggunakan

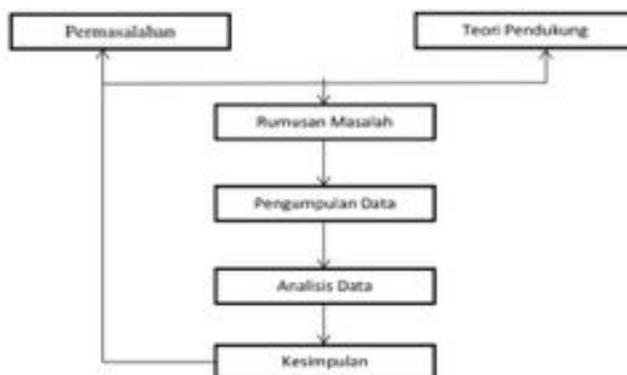
⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm.38.

⁶¹ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2014)

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosuuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 27.

pembiayaangada. Pengambilan sampel menggunakan rumus *solvin* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Menurut Arikunto “alur penalaran untuk berbagai jenis penelitian sebetulnya sama, yaitu seperti tergambar dalam bagan berikut”⁶³



Gambar 3. 1

Alur Penalaran Penelitian

Selain alur pemikiran di atas, peneliti juga melakukan beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada manajer BMT Tunas Harapan Syariah (THS).
- b) Peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti.
- c) Peneliti melakukan kajian teori yang relevan dari beberapa refrensi.
- d) Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti menentukan metode, pendekatan serta desain penelitian yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif.
- e) Menentukan instrument penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data dalam bentuk kuesioner.

⁶³*Ibid.*, hlm.13.

- f) Menentukan jenis uji coba instrument yakni berupa uji validitas dan realibilitas.
 2. Tahap pelaksanaan
 - a) Penyebaran uji coba angket kepada beberapa orang responden untuk melakukan uji coba validitas dan realibilitas pertanyaan pada instrument kuesioner.
 - b) Penyebaran angket yang telah diuji coba kepada 90 orang responden yang telah di tentukan.
 3. Tahap penyusunan laporan
 - a) Pengumpulan data.
 - b) Menganalisis data hasil dari penelitian.
 - c) Melihat apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima atau apakah penemuan itu sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak berdasarkan dari analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.
 - d) Membuat kesimpulan.
- F. Instrument / Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah alat ukur atau sarana yang digunakan peneliti pada saat mengumpulkan data untuk memudahkan pekerjaannya, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.⁶⁴ Instrument penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang dapat diamati, dan banyaknya instrument penelitian bergantung pada banyaknya variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti.⁶⁵

Adapun instrument yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah salah satu instrument penelitian yang sering digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang telah disusun sedemikian rupa tentang variabel-variabel penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini ialah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi yang valid dan dapat diandalkan. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini ialah skala

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 160.

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm.87.

likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap fenomena sosial seseorang atau sekelompok orang.⁶⁶ Kuesioner tersebut akan berisi tiga (3) bagian, bagian pertama merupakan bagian dari identitas responden, bagian kedua dan ketiga merupakan bagian yang berisi pernyataan-pernyataan tentang variabel dependen dan independen.

G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku seseorang yang ditunjukkan di lingkungan tempatnya berada dan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.

Ada beberapa teknik observasi yang dapat dilakukan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada, teknik tersebut meliputi:

- a. Observasi partisipan, merupakan observasi yang melibatkan peneliti terjun langsung ke lapangan serta ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subyek yang diamati untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.
- b. Observasi non-partisipan, merupakan teknik observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian, dengan kata lain peneliti berada di luar subyek yang diamati.⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan. Adapun data yang ingin diperoleh dalam observasi ini ialah terkait dengan minat nasabah menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) pada saat fluktuasi harga emas terjadi. Observasi pada penelitian ini dilakukan sebelum dilakukannya pengambilan data yaitu untuk mengamati perilaku nasabah dalam melakukan pembiayaan. Hal ini

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 93.

⁶⁷ Sukandar, Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 71.

digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun instrumen penelitian.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang paling sering digunakan. Metode pengumpulan data ini melibatkan pengambilan sampel secara acak dari populasi atau individu yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel diambil dari partisipan yang telah mengisi kuesioner yang diberikan kepada subjek yang ditetapkan dalam penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶⁸

Skala yang diberikan dalam penelitian ini adalah skala yang umum digunakan yaitu skala ordinal (skala likert) adalah skala yang berisi 5 tingkat respon dengan pilihan sebagai berikut.⁶⁹

Tabel 3.1
Tabel skala likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Imam Ghozali (2006:45)

3. Dokumentasi

Menurut Suharsin Arikunto dokumentasi merupakan cara mencari informasi tentang subjek dalam bentuk catatan, laporan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, catatan rapat, dan foto kegiatan.⁷⁰ Metode dokumentasi pada penelitian ini

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 142.

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 45.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 206.

digunakan untuk melengkapi hasil data dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid (sah) atau tidaknya suatu data. Data dianggap valid jika dapat mengungkap sesuatu yang menjadi objek penelitian. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r pada tabel.⁷¹

Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara hasil setiap soal dengan skor total menggunakan rumus korelasi *produk moment*. Teknik ini dapat mencari hubungan dan membuktikan hipotesis tentang hubungan dua variabel atau lebih ketika variabel-variabel tersebut berada pada interval yang sama. Adapun rumus *produk moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$R_{x y}$ = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai dari skor butir

$\sum y$ = Jumlah nilai dari skor total

n = Jumlah subyek

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

Kriteria penilaian uji validitas yang digunakan sebagai berikut:

⁷¹ Muhammad Rhendria Dinawan, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian", (*Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, Vol. IX, Nomor 3, Desember 2010), hlm. 342.

- 1) Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Alat pengukur dianggap handal jika memberikan nilai yang sama bahkan setelah pengukuran dilakukan berulang-ulang. Realibilitas kuesioner dapat diukur dengan menggunakan metode *cronbach alpha*,⁷² dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 = Varians total

Reliabilitas konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60.⁷³ Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel (jika dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama) dan begitupun sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka instrument tersebut dikatakan kurang handal atau tidak reliabel (jika variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda).

⁷² Ristya Widi E. "Uji Validitas dan Raliabilitas dalam Penelitian Epidimiologi Kedokteran Gigi", *jurnal* Vol. 8, No. 1, 2011, hlm. 31.

⁷³ Utamalab, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Universitas Widyatama: Bandung, 2015), hlm. 24.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:⁷⁴

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka populasi berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini ialah:⁷⁵

- a) Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- b) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁷⁶ Dalam menentukan Heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji *Glejser*.

Uji Glejser adalah pengujian yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

⁷⁴ Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm.47.

⁷⁵ Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia" *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol.10, No.1, 2020, hlm 3.

⁷⁶ Juliansyah, *Analisis Data Penelitian...*, hlm. 179.

- a) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y) dari persamaan antara kedua variabel tersebut dapat diketahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis yang memiliki hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut.⁷⁷

Rumus yang digunakan yaitu:

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = Variabel dependen (minat nasabah menggunakan pembiayaan gadai)

a = Variabel konstan

b = Koefisien regresi

x = Variabel independen (fluktuasi harga emas)

b. Uji t

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, uji t ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0.05 ($\alpha = 5\%$), ada beberapa kriteria uji t yakni:

⁷⁷ I'anut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang:Madani,2015), hlm.220.

- a) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*R-Squared*) merupakan uji untuk menjelaskan besaran proporsi variansi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan secara baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya Apabila nilai koefisien determinasi (*R-Squared*) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0) maka semakin kurang baik variabel independen yang menjelaskan variabel dependennya.⁷⁸

Rumus yang digunakan yaitu:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi.

R^2 = Koefisien korelasi (dikuadratkan).

⁷⁸ Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta; Erlangga, 2012).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum BMT Tunas Harapan Syariah (THS)

1. Sejarah singkat BMT THS

BMT THS berdiri pada tanggal 01 Maret 2013. Dengan akta pendirian 188.45/128/BH/XXVIII.6/KUKM/2014 serta badan hukum 188.45/324/BH/PAD/XXVIII.6/KUKM. Kantor pertamanya berada di Jln. Jurusan Pariwisata Otak Kokok-Joben, Dusun Lunggu, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur. Kemudian pada tanggal 01 November 2015 kantor BMT THS pindah ke Montong Gading.

BMT THS merupakan lembaga keuangan mikro syariah berbadan hukum koperasi yang notabnya adalah lembaga keuangan dengan prinsip operasionalnya mengacu pada prinsip-prinsip syariat Islam. BMT THS dibentuk dalam upaya memberdayakan umat secara kebersamaan melalui kegiatan simpanan dan pembiayaan serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berdampak pada peningkatan ekonomi anggota dan mitra binaan ke arah yang lebih baik, aman, serta lebih adil.

Sebagai lembaga yang bergerak pada dua jenis usaha, yakni sosial dan bisnis, maka di bentuklah divisi Baitul Mall yang dikelola secara terpisah agar dapat berjalan secara optimal melayani umat, dan sebagai lembaga bisnis maka dibentuklah Baitut Tamwil yang dikelola oleh tenaga profesional dibidang keuangan.

Manajemen yang digunakan adalah manajemen Rasul, hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Sarni. Bapak Sarni mengaku perkembangan BMT THS hingga memperoleh kepercayaan masyarakat disebabkan oleh menerapkan manajemen rasul yakni *siddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya) dan *fatonah* (profesional).⁷⁹

⁷⁹ Sarni, Ketua BMT THS, *Wawancara*, Pringgasele, 27 Februari 2023

Dengan majunya kiprah BMT di dunia lembaga keuangan syariah khususnya di Lombok Timur maka dibuka kantor cabang pembantu BMT Tunas Harapan Syariah yang terletak di Jln. Pendidikan Pringgasela, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur. Kantor cabang ini terletak di daerah pasar karena memang target utama dari BMT THS Cabang Pringgasela adalah orang-orang pasar. Kantor cabang pembantu ini diresmikan pada tanggal 01 November 2015.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari BMT Tunas Harapan Syariah adalah sebagai berikut:⁸⁰

a. Visi

Menjadi lembaga keuangan yang unggul dan terpercaya.

b. Misi

- 1) Memberikan layanan prima bagi seluruh anggota dan masyarakat
- 2) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- 3) Menanamkan sikap disiplin, jujur, sungguh-sungguh dan bertanggungjawab bagi karyawan.
- 4) Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga yang lain.

3. Tujuan

Sebagai lembaga keuangan syariah, Baitul Maal Wal Tamwil (BMT) mempunyai beberapa tujuan diantaranya:⁸¹

- a. Penghimpunan dan penyaluran dana dengan penyimpanan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan *utilitasnya*, sehingga mempunyai unit *surplus* (pihak yang memiliki dana lebih) dan unit *deficit* (pihak yang kekurangan dana)
- b. Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.

⁸⁰ Ramdani, Manager BMT THS, *Wawancara*, Pringgasela, 27 Februari 2023

⁸¹ *Ibid.*

- c. Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan member pendapatan kepada para pegawainya.
 - d. Pemberi informasi, memberikan informasi kepada masyarakat mengenai risiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
 - e. Sebagai suatu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, dan menengah dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan bagi UMKM tersebut.
4. Alamat
- Kantor Pusat : Jln. TGH.Usman, Montong Gading, Lombok Timur
- Kantor Cabang : Jln. Pendidikan, Pringgasela, Lombok Timur
5. Struktur Organisasi

Agar perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka hubungan orang-orang yang bekerja didalamnya perlu ditetapkan secara nyata dalam bentuk struktur organisasi. Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu kerangka usaha dalam menjalankan atau melakukan pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan, organisasi dapat dianggap sebagai wadah untuk mencapai tujuan tertentu, mengetahui kedudukan dan wewenang, tugas, fungsi serta tanggung jawab dalam setiap pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.

BMT Tunas Harapan Syariah sebagai organisasi dalam usaha serta kegiatannya telah dirumuskan aturan-aturan pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab setiap orang maupun bagian-bagian secara bersama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam rangka melaksanakan operasionalnya, maka BMT Tunas Harapan Syariah telah membentuk struktur organisasi yang secara formal untuk memperlancar dan mempertegas prosedur kerja para karyawan sehingga dapat terkoordinir lebih efektif. Untuk lebih jelasnya

struktur organisasi yang terdapat pada BMT Tunas Harapan Syariah dapat dilihat pada gambar berikut ini:⁸²



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi BMT THS

6. Produk BMT Tunas Harapan Syariah

Produk BMT Tunas Harapan Syariah terdiri dari dua produk yakni produk penghimpunan dana dan juga produk penyaluran dana,⁸³ seperti :

⁸² Profil BMT Tunas Harapan Syariah, *Dokumentasi*, Pringgasela, 27 Februari 2023

⁸³ Susilawati, Divisi Pemasaran BMT THS, *Wawancara*, Pringgasela, 27 Februari 2023.

a. Penghimpunan Dana

1) Tabungan *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan titipan murni dari pihak penitip (*muwaddi'*) yang mempunyai barang atau aset kepada pihak penyimpan (*mustawda'*) yang diberi amanah atau kepercayaan, baik individu maupun badan hukum. Tempat barang yang dititipkan harus dijaga dari kerusakan, kerugian, keamanan, dan keutuhannya dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang berarti tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kecerobohan dan kelalaian yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.

Tabungan ini tidak menggunakan sistem bagi hasil karena tabungan ini bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.

2) Tabungan *Walimah*

Tabungan *walimah* adalah salah satu produk dari simpanan berencana, Setorannya bersifat bulanan dan dapat ditarik sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh anggota penyimpan. Tabungan ini merupakan tabungan untuk mempersiapkan biaya pernikahan dengan lebih mudah.

Tabungan ini tidak menggunakan sistem bagi hasil karena tabungan ini bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Namun BMT THS mempunyai kebijakan yakni memberikan bonus kepada anggota yang mempunyai tabungan dengan nilai yang banyak dan telah menabung dengan jangka waktu yang lama.

3) Tabungan Kurban

Tabungankurban merupakan media penyimpanan dana dalam bentuk simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat untuk merencanakan investasi qurbannya.

Tabungan kurban diperuntukkan bagi anggota yang ingin menyetorkan dananya untuk melaksanakan ibadah penyembelihan hewan kurban. Tabungan ini bertujuan untuk memotivasi para anggota agar memiliki semangat berkorban. Simpanan kurban ini menggunakan akad *Mudharabah mutlaqah* yang merupakan simpanan terprogram yang diperuntukkan untuk kebutuhan pembelian hewan kurban.

Adapun nisbah (bagi hasil) untuk anggota sebesar 40% dan untuk BMT sebesar 60%. Setoran awal pada saat pembukaan rekening tabungan kurban sebesar Rp. 50.000 dengan setoran selanjutnya sebesar Rp. 25.000. simpanan dapat diambil satu (1) tahun sekali atau dua minggu (14 hari) sebelum hari raya idul adha, dan akan diberikan bagi hasil sesuai dengan saldo akhir simpanan setiap bulan yang akan dikonfersikan dalam bentuk bingkisan. Dan apabila diambil sebelum waktunya maka bagi hasilnya akan dimasukkan kerekening ZIQ.

4) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah penyimpanan dana yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan dan lainnya. Tabungan ini dapat membantu anak-anak untuk menyiapkan biaya pendidikannya di masa depan. Tabungan hanya dapat diambil satu tahun sekali yakni pada saat tahun ajaran baru.

Tabungan pendidikan menggunakan akad *mudharabah* yaitu akad kerja sama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan usaha akan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang terdapat pada kontrak, sedangkan kerugian akan ditanggung oleh pihak

pemilik modal. Namun jika kerugian disebabkan oleh kecurangan atau kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Mekanisme bagi hasil yang dilakukan di BMT THS pada tabungan pendidikan sesuai dengan teori bagi hasil yang dihitung berdasarkan metode *revenue sharing* (bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana sebelum dikurangi biaya-biaya). Adapun nisbah (bagi hasil) untuk anggota sebesar 40% dan untuk BMT sebesar 60%.

5) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* (berjangka) merupakan tabungan investasi yang mudah dan sesuai dengan syariah. Nasabah dapat melakukan penyetoran dan penarikan dana sewaktu-waktu dengan mudah. Tabungan ini merupakan tabungan yang menggunakan akad *Mudharabah mutlaqah* yang memberikan bagi hasil yang adil dan sesuai dengan syariah. Yang dimaksud dengan *Mudharabah mutlaqah* adalah salah satu bentuk kerja sama antara *shahibul mall* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

Perhitungan bagi hasil di BMT THS ialah; 3 Bulan (1,5%), 6 Bulan (3,3%), 9 Bulan (4,5%), dan 12 Bulan (6,6%).

b. Penyaluran Dana

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan dengan akad kerjasama antar dua belah pihak untuk pembiayaan modal usaha. Pembiayaan ini biasanya digunakan untuk membiayai atau memodalkan pengadaan barang, jasa serta pengerjaan jasa kontruksi. Hasil yang diperoleh akan dibagikan (bagi hasil) antar mitra dengan pihak BMT THS sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

Fasilitas pemberian modal barang-barang, bahan baku, persediaan barang dagangan, peralatan produksi maupun barang-barang kebutuhan pribadi dengan pembayaran secara angsuran sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

2) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* merupakan kegiatan jual beli antara pembeli (nasabah) dan penjual (BMT), dimana BMT membiayai keseluruhan atau sebagian barang yang akan dibeli nasabah dengan menambahkan keuntungan melalui kesepakatan antara kedua pihak dari perolehan barang tersebut. Barang-barang tersebut dapat berupa barang elektronik maupun barang kebutuhan rumah tangga atau yang lainnya dengan cara diangsur.

3) Pembiayaan Gadai (*rahn*)

Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan emas atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Pembiayaan gadai merupakan alternatif bagi nasabah untuk memperoleh uang tunai dengan cepat guna untuk mencukupi kebutuhan yang mendesak dan dalam jangka waktu yang pendek.

Pembiayaan gadai di BMT THS memiliki banyak keuntungan, diantaranya; biaya titipan gadai ringan, nilai taksiran tinggi, proses mudah dan cepat, emas tersimpan aman dan terjamin, serta menggunakan sistem musyawarah dalam pengambilan keputusan.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 90 orang (nasabah) dari pembiayaan gadai pada BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ialah teknik *random sampling* dimana setiap anggota (nasabah) memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel atau pemilihan

secara acak beberapa nasabah tanpa membandingkan strata yang ada untuk diberikan angket.

Responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya sebagai berikut:

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4. 1

Karakteristik responden berdasarkan usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	38	42.2	42.2	56.7
	30-40	39	43.3	43.3	100.0
	>40	13	14.4	14.4	14.4
Total		90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui jumlah nasabah pembiayaan gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela berdasarkan usia dapat dikategorikan menjadi 3 rentan usia. Pertama, usia 20-30 tahun sebanyak 38 orang. Kedua 30-40 tahun sebanyak 39 orang. Dan yang ketiga, > 40 tahun sebanyak 13 orang.

- b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. 2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	30	33.3	33.3	33.3
	P	60	66.7	66.7	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui jumlah nasabah pembiayaan gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela berdasarkan jenis kelamin terdapat 30 orang dengan jenis kelamin Laki-laki dan 60 orang dengan jenis kelamin perempuan. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah nasabah pembiayaan gadai di BMT THS yang menjadi responden sebagian besar adalah perempuan.

- c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 4. 3

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	6	6.7	6.7	83.3
	Petani	14	15.6	15.6	76.7
	Wiraswasta	15	16.7	16.7	100.0
	Pedagang	16	17.8	17.8	61.1
	IRT	23	25.6	25.6	25.6
	Lainnya	16	17.8	17.8	43.3
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui jumlah nasabah pembiayaan gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela berdasarkan pekerjaan dikategorikan menjadi 6 kategori. Pertama, pedagang dengan jumlah 16 orang. Kedua, Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan jumlah 23 orang. Ketiga petani dengan jumlah 14 orang. Keempat wiraswasta dengan jumlah 15 orang. Kelima PNS dengan jumlah 6 orang. Dan yang terakhir (keenam) pekerjaan lainnya dengan jumlah 16 orang.

d. Karakteristik responden berdasarkan penghasilan.

Tabel 4. 4

Karakteristik responden berdasarkan Penghasilan

		Frequenc y	Percent	Valid Percen t	Cumulati ve Percent
Valid	Rp.500-1jt	54	60.0	60.0	100.0
	Rp.1,5jt-2 jt	28	31.1	31.1	31.1
	Rp.3-5 jt	8	8.9	8.9	40.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui jumlah nasabah pembiayaan gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela berdasarkan penghasilan dapat diketahui dari jumlah responden sebanyak 90 orang. Nasabah pembiayaan gadai yang mempunyai penghasilan sebanyak Rp 500.000-1.000.000 sebanyak 54 orang, Rp.1.500.000-2.000.000 sebanyak 28 orang, dan Rp.3.000.000-5.000.000 sebanyak 8 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah pembiayaan gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela yang menjadi responden adalah nasabah yang mempunyai penghasilan dibawah Rp 1.000.000.

2. Deskripsi Data Instrumen

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner pada responden yang telah ditentukan sebelumnya dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel diperoleh data dari penyebaran kuesioner kepada 90 orang nasabah pembiayaan gadai yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program and*

Service Solutions seri (SPSS) 29.0, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil uji frekuensi Xp1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	20.0	20.0	20.0
	4	45	50.0	50.0	70.0
	5	27	30.0	30.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 18 responden atau 20.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 50.0%, dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 responden atau 30.0%.

Tabel 4.6
Hasil uji frekuensi Xp2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	14.4	14.4	14.4
	2	37	41.1	41.1	55.6
	3	35	38.9	38.9	94.4
	4	5	5.6	5.6	100.0
Total	90	100.0	100.0		

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13 responden atau 14.4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 37 responden atau 41.1%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 35 responden atau 38.9%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau 5.6%.

Tabel 4.7
Hasil uji frekuensi Xp3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	10.0	10.0	10.0
	2	33	36.7	36.7	46.7
	3	47	52.2	52.2	98.9
	4	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden atau 10.0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33 responden atau 36.7%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 47 responden atau 52.2%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 1 responden atau 1.1%.

Tabel 4.8
Hasil uji frekuensi Xp4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	14.4	14.4	14.4
	2	37	41.1	41.1	55.6
	3	35	38.9	38.9	94.4
	4	5	5.6	5.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 13 responden atau 14.4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 37 responden atau 41.1%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 35 responden atau 38.9%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau 5.6%.

Tabel 4.9
Hasil uji frekuensi Xp5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2.2	2.2	2.2
	3	17.8	17.8	20.0
	4	50.0	50.0	70.0
	5	30.0	30.0	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.2%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 16 responden atau 17.8%, yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 50.0%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 30.0%.

Tabel 4.10
Hasil uji frekuensi Xp6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4.4	4.4	4.4
	2	37.8	37.8	42.2
	3	52.2	52.2	94.4
	4	5.6	5.6	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4.4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 34 responden atau 37.8%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 5.6%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau 5.6%.

Tabel 4.11
Hasil uji frekuensi Xp7

		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.4	4.4	4.4
	2	34	37.8	37.8	42.2
	3	47	52.2	52.2	94.4
	4	5	5.6	5.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4.4%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 34 responden atau 37.8%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 5 responden atau 5.6%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 5 responden atau 5.6%.

Tabel 4.12
Hasil uji frekuensi Xp8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	9	10.0	10.0	10.0
	2	33	36.7	36.7	46.7
	3	47	52.2	52.2	98.9
	4	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 9 responden atau 10.0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33 responden atau 36.7%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 47 responden atau 52.2%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 1 responden atau 1.1%.

Tabel 4.13
Hasil uji frekuensi Xp9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	15.6	15.6	15.6
	2	28	31.1	31.1	46.7
	3	30	33.3	33.3	80.0
	4	11	12.2	12.2	92.2
	5	7	7.8	7.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden atau 15.6%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28 responden atau 31.1%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 30 responden atau 33.3%, yang menyatakan setuju sebanyak 11 responden atau 12.2%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7.8%.

Tabel 4.14
Hasil uji frekuensi Xp10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.2	2.2	2.2
	2	13	14.4	14.4	16.7
	3	35	38.9	38.9	55.6
	4	36	40.0	40.0	95.6
	5	4	4.4	4.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak

13 responden atau 14.4%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 35 responden atau 38.9%, yang menyatakan setuju sebanyak 36 responden atau 40.0%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden atau 4.4%.

Tabel 4.15
Hasil uji frekuensi Xp11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	15.6	15.6	15.6
	2	28	31.1	31.1	46.7
	3	30	33.3	33.3	80.0
	4	11	12.2	12.2	92.2
	5	7	7.8	7.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden atau 15.6%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28 responden atau 31.1%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 30 responden atau 33.3%, yang menyatakan setuju sebanyak 11 responden atau 12.2%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7.8%.

Tabel 4.16
Hasil uji frekuensi Xp12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	15.6	15.6	15.6
	2	28	31.1	31.1	46.7
	3	30	33.3	33.3	80.0
	4	11	12.2	12.2	92.2
	5	7	7.8	7.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.16 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 14 responden atau 15.6%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28 responden atau 31.1%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 30 responden atau 33.3%, yang menyatakan setuju sebanyak 11 responden atau 12.2%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7.8%.

Tabel 4.17
Hasil uji frekuensi Yp1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	50	55.6	55.6
	5	40	44.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.17 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 55.6%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 responden atau 44.4%.

Tabel 4.18
Hasil uji frekuensi Yp2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.2	2.2
	2	16	17.8	20.0
	3	35	38.9	58.9
	4	30	33.3	92.2
	5	7	7.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.18 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.2%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 responden atau 17.8%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 35 responden atau 38.9%, yang menyatakan setuju sebanyak 30 responden atau 33.3%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden atau 7.8%.

Tabel 4.19
Hasil uji frekuensi Yp3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	20.0	20.0
	4	45	50.0	70.0
	5	27	30.0	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.19 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 18 responden atau 20.0%, yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 50.0%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden atau 30.0%.

Tabel 4.20
Hasil uji frekuensi Yp4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	8.9	8.9
	2	33	36.7	45.6
	3	37	41.1	86.7
	4	11	12.2	98.9
	5	1	1.1	100.0

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.20 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8.9%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33 responden atau 36.7%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 37 responden atau 41.1%, yang menyatakan setuju sebanyak 11 responden atau 12.2%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 responden atau 1.1%.

Tabel 4.21
Hasil uji frekuensi Yp5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	50	55.6	55.6
	5	40	44.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.21 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 55.6%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 responden atau 44.4%.

Tabel 4.22
Hasil uji frekuensi Yp6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	50	55.6	55.6
	5	40	44.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.22 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 55.6%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 responden atau 44.4%.

Tabel 4.23
Hasil uji frekuensi Yp7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	12	13.3	13.3	13.3
4	54	60.0	60.0	73.3
5	24	26.7	26.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.23 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 12 responden atau 13.3%, yang menyatakan setuju sebanyak 54 responden atau 60.0%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden atau 26.7%.

Tabel 4.24
Hasil uji frekuensi Yp8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	53	58.9	58.9	58.9
5	37	41.1	41.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.25 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan setuju sebanyak 53 responden atau 58.9%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 responden atau 41.1%.

Tabel 4.25
Hasil uji frekuensi Yp9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	12	13.3	13.3	13.3
4	54	60.0	60.0	73.3
5	24	26.7	26.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.25 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 12 responden atau 13.3%, yang menyatakan setuju sebanyak 54 responden atau 60.0%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden atau 26.7%.

Tabel 4.26
Hasil uji frekuensi Yp10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	12	13.3	13.3	13.3
4	54	60.0	60.0	73.3
5	24	26.7	26.7	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.26 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 12 responden atau 13.3%, yang menyatakan setuju sebanyak 54 responden atau 60.0%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden atau 26.7%.

Tabel 4.27
Hasil uji frekuensi Yp11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	50	55.6	55.6
	5	40	44.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.27 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan setuju sebanyak 50 responden atau 55.6%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 responden atau 44.4%.

Tabel 4.28
Hasil uji frekuensi Yp12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.3	3.3
	2	11	12.2	15.6
	3	38	42.2	57.8
	4	26	28.9	86.7
	5	12	13.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.28 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3.3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 12.2%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 38 responden atau 42.2%, yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau 28.9%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden atau 13.3%.

Tabel 4.29
Hasil uji frekuensi Yp13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.2	2.2	2.2
3	25	27.8	27.8	30.0
4	43	47.8	47.8	77.8
5	20	22.2	22.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.29 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.2%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 25 responden atau 27.8%, yang menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 47.8%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 22.2%.

Tabel 4.30
Hasil uji frekuensi Yp14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.2	2.2	2.2
3	17	18.9	18.9	21.1
4	45	50.0	50.0	71.1
5	26	28.9	28.9	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.30 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.2%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 17 responden atau 18.9%, yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden atau 50.0%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 28.9%.

Tabel 4.31
Hasil uji frekuensi Yp15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.2	2.2	2.2
3	25	27.8	27.8	30.0
4	43	47.8	47.8	77.8
5	20	22.2	22.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.31 di atas dapat diketahui jumlah nasabah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2.2%, yang menyatakan ragu-ragu sebanyak 25 responden atau 27.8%, yang menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 47.8%. dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden atau 22.2%.

3. Hasil Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menguji butir-butir soal yang terdapat pada kuisisioner, tujuan dari pengujian ini ialah untuk mengetahui valid dan reliabel masing-masing butir soal yang terdapat pada kuisisioner tersebut. Instrument yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument reliable adalah instrument yang apabila dilakukan pengujian berulang akan memperoleh hasil yang sama.⁸⁴

Untuk melakukan uji validitas dan realibilitas instrument, data tersebut akan diolah menggunakan alat bantu program SPSS 29.00.

⁸⁴ Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat analisis SPSS 17.0 dan Smart PLS 2.0*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta, 2011), hlm. 111

1) Uji Validitas

Tabel 4. 32
Hasil uji validitas variabel X (fluktuasi harga emas)

Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	0,308	0,208	Valid
2.	0,465	0,208	Valid
3.	0,511	0,208	Valid
4.	0,465	0,208	Valid
5.	0,224	0,208	Valid
6.	0,421	0,208	Valid
7.	0,315	0,208	Valid
8.	0,511	0,208	Valid
9.	0,759	0,208	Valid
10.	0,236	0,208	Valid
11.	0,759	0,208	Valid
12.	0,759	0,208	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Tabel 4. 33
Hasil uji validitas variabel (Y) minat nasabah

Item	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	0,534	0,208	Valid
2.	0,273	0,208	Valid
3.	0,379	0,208	Valid
4.	0,360	0,208	Valid
5.	0,539	0,208	Valid
6.	0,539	0,208	Valid
7.	0,539	0,208	Valid
8.	0,215	0,208	Valid
9.	0,539	0,208	Valid
10.	0,539	0,208	Valid
11.	0,534	0,208	Valid
12.	0,223	0,208	Valid

13.	0,504	0,208	Valid
14.	0,330	0,208	Valid
15.	0,504	0,208	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan hasil uji validitas pada kedua tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap item (pernyataan) yang terdapat pada kuisisioner penelitian ini dapat dinyatakan valid. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ berdasarkan uji signifikan 0,05. Artinya, seluruh item pada penelitian ini dinyatakan valid, sehingga 100% butir pernyataan dapat dipahami dan layak untuk diteliti.

2) Uji Relibilitas

Tabel 4. 34

Hasil uji Relibilitas variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha (0,60)	Keterangan
Fluktuasi harga emas (X)	0,724	Reliabel
Minat Nasabah (Y)	0,646	Reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan pada tabel diatas (tabel 4.34) dapat dilihat bahwa instrument-instrument yang terdapat pada penelitian ini bersifat reliabel atau dapat dipercaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai dari *Cronbach's Alpha* fluktuasi harga emas 0,72 dan minat nasabah 0,64 kedua variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah *Kolmogorov-*

Smirnov. Hasil dari uji normalitas ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 35
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21908619
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.040
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	.451
	Upper Bound	.477

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan tabel 4.35 hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai sig pada tabel diatas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dan sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

2) Uji Linearitas

Tabel 4. 36

Hasil Uji Linearitas

S

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Minat nasabah * Fluktuasi harga emas	Between Groups	(Combined)	407.176	20	20.359	1.170	.306
		Linearity	23.294	1	23.294	1.339	.251
		Deviation from Linearity	383.882	19	20.204	1.161	.315
Within Groups			1200.300	69	17.397		
Total			1607.556	89			

umber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan tabel 4.36 hasil dari uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar $0,315 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel fluktuasi harga emas (x) dan minat nasabah (y) terdapat hubungan yang linier.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi persamaan varian dari faktor pengganggu pada data penelitian yang satu dengan yang lain. Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua penelitian di dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian yakni uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual variabel independen. Data dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikan absolute residualnya $> a (0,05)$.

Tabel 4. 37**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.506	1.850		2.976	.004
X	-.064	.053	-.126	-1.191	.237

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan tabel 4.37 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan $> 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data bebas dari asumsi heteroskedastisitas. Atau dengan kata lain tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga apabila data diperbesar tidak akan menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula dan data ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. 38**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.333	3.061		18.404	.000
Fluktuasi harga emas	.101	.088	.120	1.991	.003

a. Dependent Variable: Minat nasabah

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas (4.38) dapat disimpulkan bahwa: Nilai kostanta (a) = 56.333 dan nilai koefisien (b) = 0,101. Sehingga persamaan regrensi linear sederhana menjadi $Y = 56.333 + 0,101X$. Persamaan tersebut dapat diterjemahkan : Kostanta sebesar 56,333 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat nasabah sebesar 0,101. Sedangkan koefisien regrensi X sebesar 0,101 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai fluktuasi harga emas, maka nilai minat nasabah bertambah sebesar 0,101. Koefisien regrensi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif atau dengan kata lain fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat nasabah.

2) Uji t

Tabel 4. 39

Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.333	3.061		18.404	.000
Fluktuasi harga emas	.101	.088	.120	1.991	.003

a. Dependent Variable: Minat nasabah

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Berdasarkan tabel 4.39 dapat diketahui :

- a) Berdasarkan nilai signifikan : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fluktuasi harga emas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah (Y).

b) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $1.991 > t_{tabel}$ yakni sebesar 1.662, sehingga dapat disimpulkan variabel fluktuasi harga emas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah (Y).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 40

Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.120 ^a	.014	.003	4.242

a. Predictors: (Constant), Fluktuasi harga emas

Sumber : Data primer yang telah diolah menggunakan SPSS 29, 2023.

Dari tabel di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,120. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,014, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (fluktuasi harga emas) terhadap variabel terikat (minat nasabah) adalah sebesar 1,4%. Minat bertransaksi nasabah dipengaruhi fluktuasi harga emas dengan standar deviasi *estimate* sebesar 4,242 serta sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai.

Setelah ditemukannya data yang diinginkan oleh peneliti dari hasil penyebaran kuisioner (angket), maka peneliti melakukan analisis mengenai temuan yang ada dan akan memodifikasi dengan teori serta akan menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS versi 29 dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana dengan

melihat angka koefisien regresi, dimana dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien regresi variabel independen fluktuasi harga emas dengan variabel dependen minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai yaitu minat bertransaksi sebesar 0,101 dan konstanta fluktuasi harga emas sebesar 56.333. Konstanta sebesar 56,333 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat nasabah sebesar 0,101. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,101 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai fluktuasi harga emas, maka nilai minat nasabah bertambah sebesar 0,101%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Besarnya variabel independen perlu dianalisis lebih lanjut guna mengetahui apakah hasil dapat diterima atau tidak dengan menggunakan uji hipotesis. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya hasil perhitungan uji t variabel fluktuasi harga emas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1.991 > t_{tabel}$ yakni sebesar 1.662 dan nilai signifikan (sig) sebesar $0,003 < 0,05$, yang artinya fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai. Hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis 0 (H_0) ditolak dan hasil hipotesis a (H_a) diterima, yang menyatakan bahwa “Fluktuasi harga emas (X) berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai (*rahn*) di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela (Y)”.

Sedangkan keeratan pengaruh dari variabel independen ditunjukkan oleh uji koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R square* yakni sebesar 0,014 atau 1,4%. Minat bertransaksi nasabah dipengaruhi fluktuasi harga emas dengan standar deviasi *estimate* sebesar 4,242 serta sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Dengan demikian, terlihat jelas bahwa besarnya parameter standar koefisien regresi variabel independen fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap variabel dependen yakni minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai.

Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi Ariastini pada tahun 2019 menyatakan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat nasabah.⁸⁵ Walaupun memiliki variabel yang sama namun objek penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan (penelitian terdahulu) sehingga memiliki tingkat signifikan yang berbeda.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa jumlah nasabah pembiayaan gadai dipengaruhi oleh fluktuasi harga emas. Komponen fluktuasi harga emas di BMT THS terdiri dari sikap nasabah ketika harga emas tinggi, rendah, stabil serta kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan komponen minat nasabah terdiri dari pencarian informasi mengenai kualitas jasa pembiayaan gadai, lama masyarakat menjadi nasabah, intensifitas nasabah dalam menggadai emas, faktor yang mendesak nasabah untuk menggadai emas, kepuasan nasabah pasca gadai emas serta minat merekomendasikan pembiayaan tersebut.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang peneliti berikan secara keseluruhan, responden lebih dominan menjawab setuju terhadap pernyataan “Saya akan menggunakan pembiayaan gadai jika kebutuhan saya sudah sangat mendesak”, pernyataan tersebut penulis cantumkan pada kuisisioner bagian minat nasabah menggunakan pembiayaan gadai pada butir pernyataan ke 5 (lima) dengan skor 44,4 % responden memilih sangat setuju dan 55,6% memilih setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling besar yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai adalah kebutuhan yang sudah sangat mendesak

⁸⁵ Rahmi Ariastini “ Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Menggunakan Produk Rahn dan Profitabilitas Produk Rahn Di PT BPRS PNM Patuh Beramal” *Skripsi*, FEBI, UIN Mataram, 2019, Hlm 76.

dan hanya sedikit yang menggadaikan emas dengan mempertimbangkan fluktuasi harga yang sedang terjadi.

Teori permintaan, bahwasannya apabila harga mengalami kenaikan maka permintaan akan menurun sebaliknya apabila harga mengalami penurunan maka permintaan tersebut akan terus meningkat.⁸⁶ Namun adanya fluktuasi harga emas khususnya pembiayaan gadai di lembaga keuangan bertentangan dengan teori tersebut, masyarakat akan menggunakan pembiayaan gadai ketika harga emas tinggi, hal ini disebabkan oleh asumsi masyarakat yang beranggapan bahwa ketika harga emas naik maka jumlah taksiran pinjaman yang akan diperoleh jauh lebih besar ketika harga emas sedang berada pada harga yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai, namun faktor yang paling besar yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai adalah kebutuhan yang sudah sangat mendesak. kebutuhan dana yang mendesak dapat dipenuhi dengan cara menggadaikan barang berharga yang dimiliki sehingga kebutuhannya dapat segera terpenuhi dan barang berharga masih dapat diambil pada kemudian hari.

⁸⁶ Puput Nur Baithi, “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga” *Jurnal Ilmiah*, Vol. 4, No.2, 2006, hlm 76.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela. Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai signifikan (sig) sebesar $0,003 < 0,05$, yang artinya fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai dengan nilai korelasi sebesar 1,4% serta sisanya sebesar 98,6% dipengaruhi oleh kebutuhan yang sudah sangat mendesak. Kebutuhan dana yang mendesak dapat dipenuhi dengan cara menggadaikan barang berharga yang dimiliki sehingga kebutuhannya dapat segera terpenuhi dan barang berharga masih dapat diambil pada kemudian hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BMT THS harus memberikan informasi yang lebih detail lagi mengenai perubahan harga emas / taksiran harga setiap harinya sehingga nasabah yang ingin melakukan pembiayaan gadai tidak merasa canggung lagi saat melakukan pembiayaan gadai emas.
2. Bagi BMT THS diharapkan lebih memperhatikan lagi strategi dalam menarik minat nasabah dalam bertransaksi karena pengaruh fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi namun faktor yang paling besar yang mempengaruhinya ialah kebutuhan yang mendesak. Oleh karena itu pihak BMT THS harus lebih menyadari lagi peluang terhadap masyarakat dalam meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat menambahkan variabel selain yang telah dibahas untuk meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan pembiayaan gadai seperti keterbaruan tempat atau variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Abdul Fatah Idris, *Fikih Islam*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Abdurrahman Misno, *Gadai dalam Syari'at Islam*, Bogor : STAI Al-Hidayah Bogor.
- Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana, 2013. Priansa, *komunikasi pemasaran terpadu*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2017.
- Arif Efendi, “Gadai Syariah dalam Prespektif Ekonomi Islam Studi tentang Layanan Syariah Rahn pada PT Pegadaian Persero”, *Jurnal Wahana Akademika*, Vol. 15 No. 01, April, 2013, hlm. 27-40.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Dirk G Baur dan Mc Dermott Thomas K, *Is Gold a Safe Haven? International Evidence*, Sydney: University of Technology Sydney, 2010.
- Henry Fizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: Rajagrafindo Persada,2013.

- I'anutut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang:Madani,2015.
- Ibnu Qudamah, *Al-Mugni*, Riyadh : Maktabah ar-Riyadh al-Haditsah.
- Ibnu Taimiyah, *Al-Hisbah*, Cairo: Darul Sya'b, 1976.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer; Hukum Perjanjian, Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- Istijanto Oei, *Kiat Investasi Valas, Emas, Saham*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Joko Salim, *Investasi Paling Gampang dan Paling Aman*, Jakarta: Visimedia, 2010.
- Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini*, Jakarta: Visi Media, 2010.
- Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, Jakarta:Gramedia, 2014.
- Lidyawatie, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung:Alfabeta,2008.
- Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, Jakarta; Erlangga, 2012.
- Moh Saifullah, *Fiqih Islam Lengkap*, Surabaya:PT Terbit Terang, 2005.

- Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2014.
- Muhammad Rhendria Dinawan,“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian”, *jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, Vol. IX, Nomor 3, Desember 2010, hlm. 335-369.
- Muhammad Sholekul Hadi, *Pegadaian Syariah*, Jakarta : Salemba Diniyah, 2003.
- Muhyi Muhammad, *Metodologi Penelitian*, Surabaya, Adi Buana University Press,2018.
- Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta, Deepublish, 2019.
- Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Ristya Widi E. “Uji Validitas dan Raliabilitas dalam Penelitian Epidimiologi Kedokteran Gigi”, *jurnal* Vol. 8, No. 1, 2011, hlm. 27-34.
- Robert Gain dkk, “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Vodkasoda”, *Performe Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Vol.2, No.2, 2018, hlm.142-153.
- Safira Aristianti, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Tingkat Inflasi dan *Non Performing Financing* Terhadap Penyaluran Pembiayaan Produk Gadai Emas” *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1, 2021, hlm 23-32.

- Soemarsono, *Peranan Pokok Dalam Menentukan Harga Jual*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sri Yanthy Yosepha, “Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia” *Jurnal Ilmiah M-Progress*, vol.10, no.1, 2020, hlm 1-9.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Jakarta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006..
- Sukandar, Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk praktik Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.
- Syofian Siregar, *Statistic Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012.
- Utamalab, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, Universitas Widyatama: Bandung, 2015.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1997.

Wawancara

Eni Firnawati, Pringgasela, 21 November 2022

Ramdani, Lombok Timur, 21 November 2022

Sarni, Pringgasela, 27 Februari,2023

Website

www.kbbi.kemendikbud.go.id, diakses tanggal 23 November 2022

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN PENELITIAN

KUISISONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Nasabah BMT Tunas Harapan Syariah
Di Tempat.

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh

Sehubung dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan yang mengenai tentang **“Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela”**, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Marina Astuti

Nim : 190502193

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kesiediaan dan kesungguhan jawaban dari Bapak/Ibu/Sdr/i dalam pengisian kuisisioner ini akan menjadi bantuan yang sangat berarti bagi saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i berikan dan hasilnya hanya akan digunakan untuk kepentingan dalam penelitian

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,



Devi Marina Astuti

A. Data Responden

Pertanyaan pada bagian ini merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan data atau identitas responden. Berikan tanda checklist (\checkmark) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda.

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur : 20-30 30-40 >40
4. Pekerjaan : Pedagang Petani
Wiraswasta PNS
Lainnya, sebutkan
5. Penghasilan : Rp. 500.000- Rp1.000.000
Rp. 1.500.000 – Rp 2.000.000
Rp. 3.000.000- Rp 5.000.000
Lainnya, sebutkan

B. Pertanyaan/Pernyataan Kepada Responden

Petunjuk pengisian:

Dimohon untuk memilih angka dari 1-5 dengan memberikan tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang anda pilih sesuai pandangan anda sebagai nasabah BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela.

Keterangan:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Ragu-ragu (R)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

FLUKTUASI HARGA EMAS (X)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Indikator harga emas tinggi						
1.	Ketika harga emas naik saya cenderung menggadaikan perhiasan saya.					
2.	Ketika harga emas naik saya cenderung menjual perhiasan saya.					
3.	Ketika harga emas naik saya akan membeli perhiasan.					
Indikator harga emas turun						
1.	Ketika harga emas turun saya cenderung menggadaikan perhiasan saya					
2.	Ketika harga emas turun saya akan membeli perhiasaan					
3.	Sekiranya harga emas turun dibawah dana pinjaman saya akan tetap menggadaikannya					
Indikator harga emas stabil						
1.	Saya akan menggadaikan perhiasan tanpa memandang naik turunnya harga emas.					
2.	Saya tidak akan menggadailan perhiasan saya pada saat harga emas stabil.					
3.	Ketika harga emas stabil saya akan membeli emas secara bertahap.					
Indikator kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban						
1.	Saya dapat menebus barang gadai sebelum jatuh tempo					
2.	Saya pernah mendapat teguran dari pihak BMT karena barang gadai hampir jatuh tempo					
3.	Barang gadai saya pernah sampai di lelang					

MINAT NASABAH (Y)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
Indikator ketertarikan						
1.	Saya mencari informasi untuk mengetahui kualitas jasa pembiayaan gadai emas.					
2.	Saya sudah lama menjadi nasabah pembiayaan gadai emas.					
3.	Saya sering menggunakan jasa pembiayaan gadai emas.					
Indikator keterjangkauan harga						
1.	Saya akan menjual emas saya jika harga emas yang ditawarkan pihak BMT tidak sesuai dengan dana yang saya butuhkan					
2.	Saya akan menggunakan pembiayaan gadai jika kebutuhan saya sudah sangat mendesak					
3.	Saya akan menggunakan pembiayaan gadai saat harga emas naik karena taksiran pinjaman yang akan saya dapatkan lebih besar					
Indikator kualitas pelayanan						
1.	Keamanan penjagaan barang gadai di BMT sangat terjamin					
2.	Petugas ramah dan berpakaian rapi					
3.	Petugas menjelaskan akad yang digunakan dalam transaksi gadai					
Indikator kemudahan prosedur						
1.	Saya menggunakan pembiayaan gadai di BMT THS karena biaya administrasinya yang murah					
2.	Saya menggunakan pembiayaan gadai di BMT THS karena pengambilan keputusannya dilakukan dengan sistem musyawarah					
3.	Saya menggunakan pembiayaan gadai di BMT THS karena lokasinya yang mudah dijangkau					

Indikator minat merekomendasikan					
1.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain/keluarga saya untuk memilih bertransaksi di BMT THS karena kemudahan prosedur dalam mengambil pembiayaan.				
2.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain/keluarga saya untuk memilih bertransaksi di BMT THS karena pembiayaan yang ditawarkan sangat beragam.				
3.	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain/keluarga saya untuk memilih bertransaksi di BMT THS karena biaya penitipan yang lebih murah dibandingkan pegadaian lainnya.				

LAMPIRAN 2: HASIL JAWABAN RESPONDEN

a. Hasil Jawaban Responden Fluktuasi Harga Emas

No responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	jmlh
1	3	2	3	2	5	1	3	3	4	5	4	4	39
2	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	48
3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	46
4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	38
5	5	2	3	2	5	3	3	3	4	4	4	4	42
6	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	32
7	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39
8	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	43
9	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	39
10	5	4	3	4	5	3	3	3	2	5	2	2	41
11	5	4	3	4	5	4	2	3	3	3	3	3	42
12	4	2	3	2	4	1	2	3	1	3	1	1	27
13	4	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	35
14	4	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	35
15	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	32
16	3	1	3	1	3	3	3	3	5	2	5	5	37
17	4	2	2	2	4	3	4	2	5	2	5	5	40
18	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	44
19	5	3	3	3	5	4	4	3	4	2	4	4	44
20	5	3	3	3	5	4	3	3	4	3	4	4	44
21	4	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	38
22	4	3	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	34
23	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	33
24	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	2	2	35
25	5	2	2	2	5	1	3	2	2	4	2	2	32
26	4	2	2	2	4	1	2	2	3	4	3	3	32
27	4	3	3	3	4	2	2	3	1	4	1	1	31
28	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	36
29	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	32
30	4	2	1	2	4	3	2	1	2	4	2	2	29
31	4	2	1	2	5	3	2	1	2	3	2	2	29
32	5	3	1	3	5	3	1	1	2	3	2	2	31
33	4	1	2	1	5	3	1	2	2	4	2	2	29
34	4	1	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	27
35	3	1	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	27

36	4	2	2	2	5	2	3	2	2	4	2	2	32
37	5	2	2	2	4	3	3	2	1	4	1	1	30
38	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	1	1	34
39	5	2	3	2	4	3	3	3	1	3	1	1	31
40	5	3	3	3	5	3	2	3	1	4	1	1	34
41	5	2	3	2	5	3	2	3	3	3	3	3	37
42	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	34
43	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	32
44	3	1	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	28
45	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	31
46	5	2	2	2	5	3	3	2	2	3	2	2	33
47	3	3	2	3	5	2	3	2	2	3	2	2	32
48	4	2	2	2	5	2	3	2	3	4	3	3	35
49	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	34
50	4	2	1	2	4	2	3	1	1	3	1	1	25
51	4	3	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	29
52	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	31
53	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	32
54	4	2	2	2	5	2	2	2	3	2	3	3	32
55	5	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	39
56	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	37
57	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	37
58	4	3	3	3	4	3	2	3	5	3	5	5	43
59	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	44
60	5	1	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	34
61	4	2	2	2	4	2	3	2	1	4	1	1	28
62	4	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	31
63	5	1	2	1	4	2	2	2	4	4	4	4	35
64	5	3	2	3	5	3	2	2	1	4	1	1	32
65	4	3	2	3	5	3	2	2	3	4	3	3	37
66	5	1	2	1	5	3	2	2	3	3	3	3	33
67	4	2	3	2	4	2	3	3	1	3	1	1	29
68	5	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	36
69	3	2	1	2	4	2	3	1	3	3	3	3	30
70	3	1	1	1	4	3	2	1	3	3	3	3	28
71	4	2	1	2	4	3	2	1	2	4	2	2	29
72	4	1	2	1	5	2	3	2	5	4	5	5	39
73	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	39
74	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
75	4	1	3	1	2	3	1	3	3	4	3	3	31

76	5	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	30
77	5	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	39
78	5	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	31
79	3	3	3	3	5	3	2	3	2	3	2	2	34
80	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	31
81	4	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	32
82	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	36
83	5	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	41
84	4	2	2	2	4	2	3	2	1	4	1	1	28
85	4	2	3	2	4	2	3	3	1	3	1	1	29
86	3	2	2	2	4	2	3	2	1	2	1	1	25
87	4	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	1	27
88	5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	34
89	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	32
90	5	3	3	3	5	3	3	3	2	3	2	2	37

b. Hasil Jawaban Responden Minat Nasabah

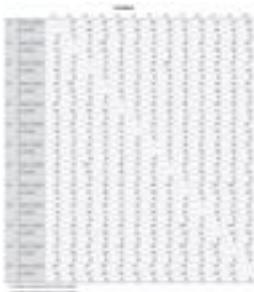
No. res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jmlh
1	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
2	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	63
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	5	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	63
5	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	66
6	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	54
7	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	62
8	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
9	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	62
10	5	2	5	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	63
11	4	2	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	64
12	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	68
13	4	3	4	2	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	61
14	5	3	4	2	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	61
15	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	53
16	4	4	3	1	4	4	5	4	5	5	4	1	5	3	5	57
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	56
18	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	60
19	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
20	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71

21	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	67
22	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	50
23	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	49
24	5	2	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	61
25	5	2	5	2	5	5	3	5	3	3	5	3	3	5	3	57
26	4	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	50
27	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	3	60
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
29	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	59
30	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	63
31	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	63
32	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	70
33	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	63
34	4	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	62
35	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	58
36	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	63
37	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	65
38	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	62
39	5	3	5	1	5	5	4	5	4	4	5	2	3	4	3	58
40	4	3	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	3	57
41	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	63
42	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	62
43	5	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	61
44	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	61
45	4	2	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	58
46	4	2	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	3	58
47	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	59
48	4	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	64
49	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	58
50	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	62
51	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	62
52	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	67
53	5	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	63
54	5	5	4	3	5	5	3	4	3	3	5	1	5	5	5	61
55	4	5	5	2	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	61
56	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	56
57	4	4	4	2	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	54
58	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	4	3	5	4	5	58
59	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	2	4	3	4	60
60	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56

61	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	61
62	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	4	3	2	4	2	56
63	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	64
64	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	68
65	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	58
66	5	2	5	1	5	5	4	4	4	4	5	1	4	5	4	58
67	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	53
68	5	2	5	2	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	58
69	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	53
70	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	56
71	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	57
72	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	59
73	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	56
74	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	4	62
75	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	66
76	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	60
77	4	2	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	61
78	5	1	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	62
79	5	3	3	2	5	5	4	5	4	4	5	3	3	5	3	59
80	4	2	4	2	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	58
81	5	2	4	2	5	5	4	4	4	4	5	2	5	3	5	59
82	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	55
83	4	3	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	57
84	4	3	4	1	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	58
85	5	4	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	2	61
86	5	4	3	2	5	5	3	4	3	3	5	3	4	4	4	57
87	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	53
88	5	3	5	2	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	59
89	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	53
90	5	4	5	3	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	63

LAMPIRAN 3 :HASIL UJI VALIDITAS

- a. Hasil Validitas Pengaruh Fluktuasi Harga Emas



b. Hasil Uji Validitas Minat Nasabah



LAMPIRAN 4 : KARTU KONSULTASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Cikap Negeri No. 100 Tp. (8379) 82158-42389 Fax. (8379) 825337 Jemberg Mataram
website : <http://www.uinmataram.ac.id>, email : info@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devi Marina Astuti
 NIM : 190502193
 Pembimbing I : Hj. Suharti, M.Ag
 Judul Penelitian : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadaai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
14/4 '23	* Bab 1 - 3 → Perbaiki 'Gadai' Catatan dalam proposal.	
	* Bab 4 : - Sebagian besar penelitian cenderung sudah futur. - Papan Suku → deskriptif - instansional - Hasil olahan Suku → cek kembali - Perbaikan → sesuai dengan kekontra berdasarkan catatan - Kesimpulan → susunan format masalah masalah.	
4/4 '23	* Manfaat TPO & Bab 1 - 3 → Uraian ! * Bab 4 : - Profil → cantumkan sumber - - uraian implikasi teori & perbaikan	

Mengetahui,
 Dekan,

Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag
 NIP. 197111102002121001

Mataram,
 Pembimbing I

Hj. Suharti, M.Ag
 NIP. 197606062014122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 821288-823809 Fax. (0378) 420317 Jembering Mataram
website : <http://www.uinmataram.ac.id>, email : info@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devi Marina Astuti
NIM : 190502193
Pembimbing I : Hj. Suharti, M.Ag.
Judul Penelitian : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
9/5/23	Perbaiki struktur arahan pembimbing.	
10/5/23	Ace, dapat susutkan!	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Hj. Suharti, M.Ag.
NIP. 197606062014122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Gajah Mada No. 100 Tg. (3275) 821295-823809 Fax. (3275) 825337 Ampung Mataram
website : <http://iainmataram.ac.id>, email : ia@iainmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devi Marina Astuti
NIM : 190502193
Pembimbing II : H. Samahuddin, ME.
Judul Penelitian : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gadai di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringsela

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
20/2/23	D. jelaskan produk - produk yg ada & pegojian	
27/2/23	perbaiki model penyajian kelas & urutannya - Pembahasan terkait dengan produk & faktor apa yang mempengaruhi harga emas pada saat ini - howl antara pegojian dengan nasabah.	
28/2/23	Selanjutnya produk & bagaimana harga pasar - probabilitas kesadaran pemilihannya	
31/2/2023	Acc masalah ke pmtb	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

H. Samahuddin, ME.
NIP. 2001077403

LAMPIRAN 5 : BUKTI CEK PLAGIASI



LAMPIRAN 6 : SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0371) 821288-823809 Fax. (0371) 825337 Jemberang Mataram
website : <http://fb.uinmataram.ac.id>, email : fb@uinmataram.ac.id

Nomor : /Un.12/FEBUPP.00.9/06/2022
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth.
BMT THS Cabang Pringgasela
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Devi Marina Astuti

NIM : 190502193

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Penelitian : Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Pembiayaan Gada di BMT Tunas Harapan Syariah (THS) Cabang Pringgasela

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 06 Desember 2022

a.n. Dekan



LAMPIRAN 7: DOKUMENTASI OBSERVASI DAN PENELITIAN





LAMPIRAN 8 : RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Devi Marina Astuti
Tempat/Tgl. Lahir : Persil/13 Maret 2001
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/190502192
Agama : Islam
Alamat : Persil, Desa Karang Sidemen, Kec Batukliang Utara, Kab Lombok Tengah, NTB

Pendidikan

SD/MI : SDN PERSIL
SMP/Mts : SMPN 2 Batukliang Utara
SMA/MA : MA NW Narmada
Perguruan : UIN Mataram